

**IMPLEMENTASI PROGRAM *KHOTMIL AL-QUR'AN BIL GHOIB*  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY  
JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *KHOTMIL AL-QUR'AN BIL GHOIB*  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Azizir Rohim  
NIM : 212101010004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *KHOTMIL* AL-QUR'AN *BIL GHOIB*  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
Azizir Rohim

NIM : 212101010004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  
Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khoirul Anwar', is positioned above the printed name and NIP of the supervisor.

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.  
NIP. 198306222015031001

**IMPLEMENTASI PROGRAM *KHOTMIL AL-QUR'AN BIL GHOIB*  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

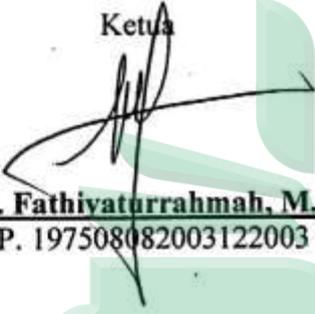
Hari : Kamis

Tanggal : 12 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.**  
NIP. 197508082003122003

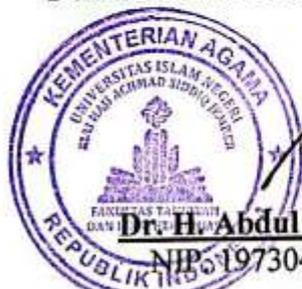
  
**Fakhriatus Shofa Alawiyah, M.Pd.**  
NIP. 199310252020122010

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
2. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.

  
Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



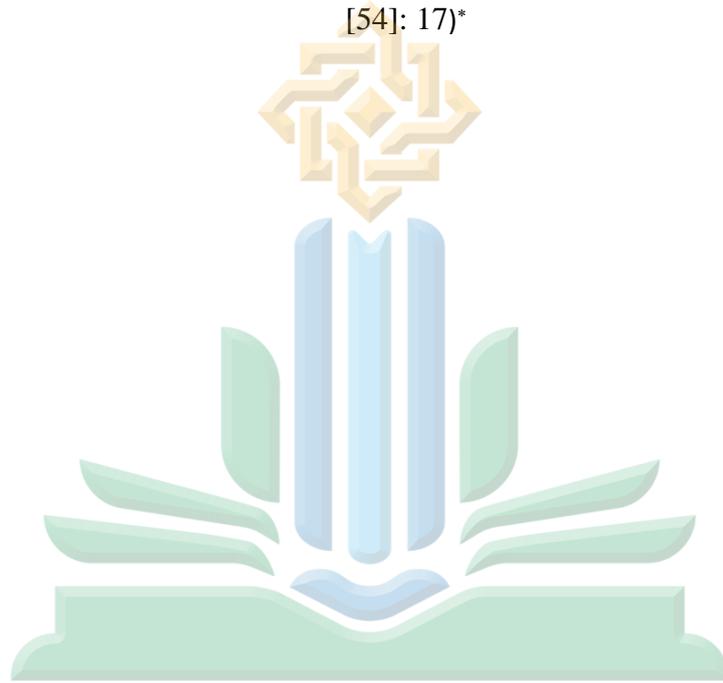
  
**Dr. H. Abdul Muis, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar

[54]: 17)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

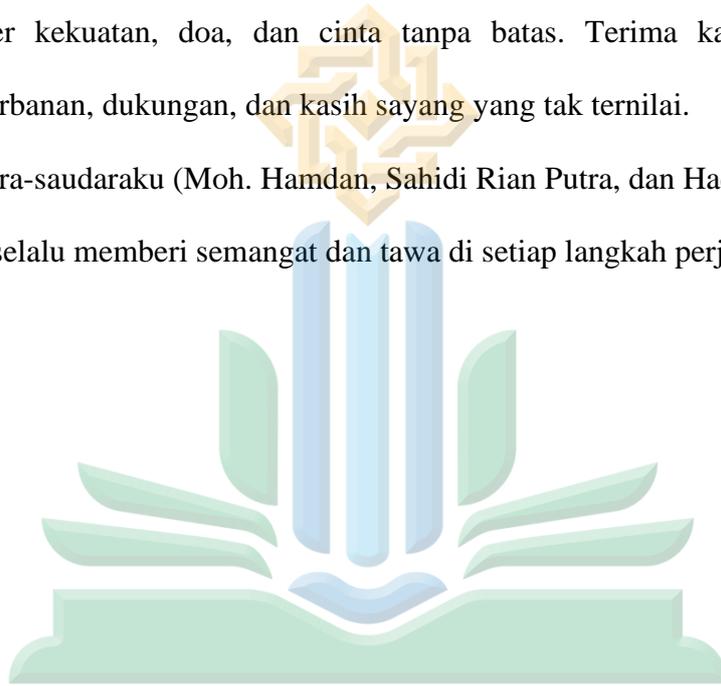
---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2020), 529.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu (Bapak. Kanan dan Ibu Rosidah) tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan cinta tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang tak ternilai.
2. Saudara-saudaraku (Moh. Hamdan, Sahidi Rian Putra, dan Hadiatul Khosiyah) yang selalu memberi semangat dan tawa di setiap langkah perjalanan ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

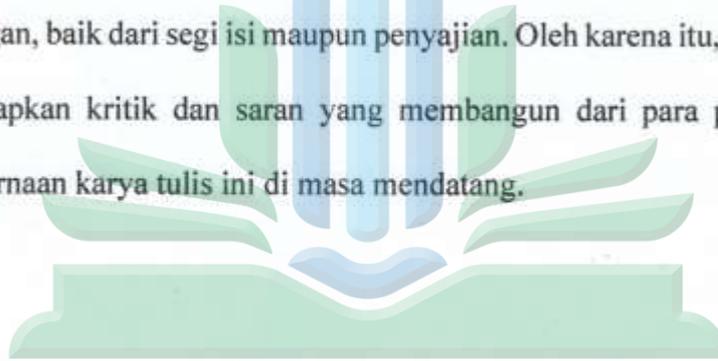
## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku dekan FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag, selaku Koordinator Prodi PAI Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi selama proses studi.
5. Bapak Khoirul Anwar, M.Pd.I., selaku Dosen pembimbing skripsi, yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing dan mendidik penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kepada Buya Amin Fadlillah dan Ummah Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember atas doa dan dukungannya yang telah membimbing dan mendidik penulis serta membantu dalam melaksanakan proses penelitian.
7. Kepada pengurus dan seluruh santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember yang telah membantu dalam proses penelitian hingga selesai. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.
8. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya tulis ini di masa mendatang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 14 Mei 2025

Penulis

## ABSTRAK

Azizir Rohim, 2025: *Implementasi Program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember*

**Kata Kunci:** Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib, Kualitas Hafalan, Santri, Pondok Pesantren.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di kalangan santri, sebagai bagian dari usaha mempertahankan kemurnian kitab suci umat Islam. Salah satu program yang diterapkan untuk tujuan ini di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember adalah program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*, yakni membaca Al-Qur'an secara keseluruhan dari hafalan tanpa melihat mushaf.

Penelitian ini merumuskan dua masalah utama, yaitu bagaimana implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, serta bagaimana implikasi program tersebut dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di PPTQ Ebqory Jember dan menganalisis kontribusinya terhadap kualitas hafalan santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis Robert K. Yin yang mencakup lima tahap: *compiling, disassembling, reassembling, interpreting, dan concluding*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* diimplementasikan secara rutin sebulan sekali, dengan pembagian juz sesuai capaian hafalan masing-masing santri, dan dilaksanakan di beberapa lokasi pondok. Program ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan santri, khususnya dalam hal kelancaran, ketepatan bacaan tajwid, dan daya tahan hafalan. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa kesiapan santri dalam murojaah dan pelafalan ayat tertentu. Kesimpulannya, program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri, namun perlu adanya strategi pendukung tambahan untuk mengatasi hambatan yang ada.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38

C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Simpulan.....	82
B. Saran-saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Matrik Penelitian	
Intrumen Penelitian	
Dokumentasi Kegiatan	
Jurnal Kegiatan Penelitian	
Surat Izin Penelitian	
Surat Selesai Penelitian	
Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	20
4.1	Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Putra Jember .....	48
4.2	Kegiatan Harian Santri Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember .....	49
4.3	Kegiatan Mingguan Santri Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember .....	49
4.4	Kegiatan Bulanan Santri Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember .....	50
4.5	Kegiatan Tahunan Santri Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember .....	50
4.6	Data Santri Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember .....	51
4.7	Data Kualitas Hafalan Santri Putra Setelah <i>Khotmil</i> Al-Qur'an <i>Bil Ghoib</i> .....	68
4.8	Data Kualitas Hafalan Santri Putra Setelah <i>Khotmil</i> Al-Qur'an <i>Bil Ghoib</i> .....	69
4.9	Hasil Temuan Penelitian .....	73

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Pelaksanaan Program <i>Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib</i> .....	60
4.2	Buku Setoran Murajaah Santri.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sebagai seorang muslim, mengimani kebenaran bahwasanya Al-Qur'an itu kitab Allah yang wajib diyakini kebenarannya sebagai petunjuk dan panduan dalam menjalankan hidup di dunia, bagi orang Islam kehidupan dunia hanyalah tempat singgah menuju tempat yang lebih abadi yaitu akhirat.

Al-Qur'an sebagai kalam Allah menjadi mukjizat terbesar, diberikan Allah kepada Nabi-Nya (Muhammad) dengan perantara malaikat Jibril, pertama kali diwahyukan di Gua Hiro, Makkah, Arab Saudi. Al-Qur'an mengandung ajaran yang lengkap dan sempurna serta berlaku hingga akhir zaman.<sup>1</sup> Imam Jalaluddin Al-Suyuti menyatakan bahwa Al-Qur'an itu wahyu dari Allah, diberikan secara bertahap kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara Malaikat Jibril. Kitab suci ini menjadi mukjizat kenabian, di mana setiap pembacaannya bernilai ibadah, serta berfungsi sebagai pedoman hukum dalam kehidupan umat Islam.<sup>2</sup>

Adapun cara yang efektif menjaga keaslian Al-Qur'an dari penyimpangan adalah dengan cara menghafal dan memahami maknanya. Islam menganjurkan kepada umatnya supaya menghafal Al-Qur'an. Kemampuan menghafal kitab suci ini dianggap sebagai suatu keutamaan yang tidak semua

---

<sup>1</sup> Rifatul Ifadah, Eka Naelia Rahmah, Fatma Siti Nur Fatimah, "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (2021): 102, <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/download/194/143/263>

<sup>2</sup> Ainur Rafik dan Abd. Muhith, *Studi Qur'an* (Yogyakarta: Bildung, 2021), 7.

orang dapat raih. Meski sering dipandang sebagai tugas yang berat, menghafal Al-Qur'an sejatinya dapat dilakukan oleh siapa pun, dengan syarat bahwa individu tersebut memiliki niat yang teguh dan tekad yang mantap. Pandangan orang yang mengatakan bahwa hanya individu dengan kecerdasan tinggi bisa menghafal Al-Qur'an tidak sepenuhnya benar, karena banyak bukti nyata bahwa jutaan muslim telah berhasil menghafalkan-Nya.

Ada banyak hadis tentang fadhilah bagi peenghafal Al-Qur'an, seperti hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Al-Hakim:

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، أَحْبَبَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُجَاءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيَقُولُ يَا رَبِّ حَلِّهِ، فَيُلْبَسُ تَاجَ الْكِرَامَةِ، ثُمَّ يَقُولُ: يَا رَبِّ زِدْهُ، فَيُلْبَسُ حُلَّةَ الْكِرَامَةِ، ثُمَّ يَقُولُ: يَا رَبِّ ارْضَ عَنْهُ، فَيَرْضَى عَنْهُ، فَيُقَالُ لَهُ: اقْرَأْ وَارْقُ، وَتُرَادُ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةٌ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Nashr bin Ali, telah menceritakan kepada kami Abdul Shamad bin Abdul Warits, telah mengabarkan kepada kami Syu’bah, dari ‘Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda: Al-Qur'an akan didatangkan pada hari kiamat, lalu berkata: “Wahai Rabbku, pakaikanlah dia (dengan kemuliaan).” Maka ia pun dipakaikan mahkota kemuliaan. Kemudian Al-Qur'an berkata lagi: “Wahai Rabbku, tambahkanlah untuknya.” Maka ia pun dipakaikan pakaian kemuliaan. Lalu Al-Qur'an berkata: “Wahai Rabbku, ridailah dia.” Maka Allah pun meridainya. Lalu dikatakan kepadanya: “Bacalah dan naiklah (ke derajat yang lebih tinggi), dan setiap ayat akan menambah bagimu satu kebaikan.” (HR. Tirmidzi no. 2915)<sup>3</sup>

Selain menghafal, pembiasaan dalam melantunkan Al-Qur'an juga penting dilakukan sebagaimana halnya kegiatan khotmil Al-Qur'an. Khotmil Qur'an dapat dikatakan sebagai tradisi orang Islam yang mencakup pembacaan

<sup>3</sup> Muhammad Bin 'Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi* (Beirut: Darul Gharb Al-Islami, 1998), 847.

seluruh isi Al-Qur'an dengan berurutan. Istilah "khatam" sendiri mengacu pada penyelesaian atau penutupan, menandakan selesainya pembacaan seluruh ayat suci.<sup>4</sup>

*Khotmil* Al-Qur'an merupakan aktivitas membaca seluruh isi Al-Qur'an, mulai awal sampai akhir, Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara berurutan dari juz pertama sampai juz ketiga puluh, atau dilaksanakan bersamaan dengan membagi 30 juz kepada sejumlah peserta yang ada.<sup>5</sup> *Khotmil* Al-Qur'an adalah tradisi mulia dalam Islam yang bertujuan untuk selalu mengingat Allah SWT melalui pembacaan Al-Qur'an. Ritual ini bukan hanya sekedar membaca, namun juga merupakan perjalanan spiritual guna menghayati arti yang tersirat dalam tiap-tiap ayat.

Kegiatan *khotmil* Al-Qur'an ini merupakan amalan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Beliau sangat menganjurkan umatnya untuk terus-menerus membaca dan mengulang-ulang ayat Al-Qur'an. Hadis yang di riwayatkan oleh at-Tirmidzi menjelaskan bahwa mengkhatamkan Al-Qur'an adalah perbuatan baik yang sangat Allah SWT cintai:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الْحَالُ الْمُرْتَجَلُ؛ قَالَ: وَمَا الْحَالُ الْمُرْتَجَلُ؟ قَالَ الَّذِي يَضْرِبُ مِنْ أَوَّلِ الْقُرْآنِ إِلَى آخِرِهِ كَلَّمَ حَلًّا ارْتَجَلًا (رواه الترمذي: 2872 سنن الترمذي - باب ما جاء أنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ

Artinya: “Dari Ibnu Abbas ra, mengatakan ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah, “Wahai Rasulullah, amalan apa yang paling Allah cintai?” Beliau

<sup>4</sup> Ali Mustofa and Siti Yulia Citra, “Kontribusi Khotmil Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang,” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2019): 75–92, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3382499>.

<sup>5</sup> Mohd. Faridl Darmawan and Muslimin, “Implementasi Pembiasaan Khotmil Qur'an (Mpl) Dalam Mewujudkan Sikap Spiritual Siswa Kelas Vii.a Madrasah Tsanawiyah Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang” 3, no. 3 (2024): 1039.

berkata “Al-hal wal murtahal” Orang ini bertanya lagi, “Apa itu al-hal wal murtahal, ya Rasulullah?” Beliau berkata, “orang yang membaca Al-Qur’an dari awal hingga akhir. ketika selesai ia mengulanginya lagi dari awal.” (HR. Tirmidzi: 2872, Sunan Tirmidzi bab maa jaa-a annal-Qur’an unzila ‘alaa sab’ati ahruf).<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaannya, *khotmil* Al-Qur’an bisa dipraktekkan dengan dua cara, seperti menghafal tanpa melihat teks (*bil ghoib*) atau membaca langsung dari mushaf (*binnadzor*). *Khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib* mengacu pada suatu istilah yang merujuk pada kegiatan membaca seluruh isi Al-Qur’an secara berurutan, tanpa bantuan teks Al-Qur’an. Praktik ini umumnya dilaksanakan oleh *hafidz hafidzoh* yang telah menguasai seluruh ayatnya. Sedangkan *binnadzor* adalah mengkhatamkan Al-Qur’an dengan membaca teks Al-Qur’an.<sup>7</sup>

*Khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib* adalah kegiatan mengkhatamkan Al-Qur’an dimana pembaca tidak melihat teks atau mushaf Al-Qur’an, dengan kata lain membaca dari hafalan.<sup>8</sup> *Khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib* merupakan kegiatan membaca Al-Quran dari awal al-Fatihah hingga ahir an-Nas sebanyak 30 juz.<sup>9</sup> Sistem pembacaan ini dilakukan secara *bil ghoib* atau tanpa melihat langsung pada Al-Qur’an.

Program *khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib* termasuk cara untuk menjaga hafalan Al-Qur’an yang sudah dihafal, program ini mendorong umat muslim

<sup>6</sup> Muhammad Bin ‘Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi* (Beirut: Darul Gharb Al-Islami, 1998), jilid 10, 202.

<sup>7</sup> Deby Maulina, “Tradisi Khotmil Qur’an Bil Ghaib (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Zainul Ibad Litahfidzil Qur’an Prenduan Sumenep Madura)” (skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), 9-10.

<sup>8</sup> Duta Jamaluddin, “Studi Living Qur’an Terhadap Pembiasaan Khatmul Qur’an Di Dusun Margapula,” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 5 (2021): 72, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.512>.

<sup>9</sup> M. Yaser Arafat, Siti Mupida, Dwi Abu Taukhid, “Budaya Khataman Al-Quran Di Kalangan Muhammadiyah,” *Journal Of Islam And Plurality* 7, no. 2 (2022): 105.

khususnya bagi orang yang menghafalkan Al-Quran untuk secara rutin membaca dan mengingat kembali Al-Quran yang sudah di hafal. Sejalan dengan sunnah nabi yang menganjurkan umatnya untuk sering membaca dan menghafal al-quran. Nabi Muhammad SAW yang menganjurkan umatnya supaya selalu dekat dengan Al-Qur'an.

Kualitas hafalan Al-Qur'an merujuk kepada seberapa besar keberhasilan seseorang pada saat membaca dan menjaga hafalan dengan sempurna. Kualitas tersebut mencakup penguasaan tajwid yang baik, konsistensi dalam menghafal dan mengulang, serta kesungguhan dalam menjaga hafalan supaya tidak hilang.<sup>10</sup> Kualitas hafalan juga merujuk pada tingkat keunggulan, mutu, atau daya ingat seseorang kepada ayat yang telah dihafal, tanpa melihat ataupun mendengarkan bacaan. Hal ini mencakup sejauh mana seorang individu mampu mengingat dengan tepat, lancar, dan konsisten, Dengan mengikuti susunan yang benar serta pengucapan yang sesuai dengan aturan tajwid.<sup>11</sup>

Program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghaib* juga diselenggarakan di salah satu pondok tahfidz di Jember, yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Ebqory Jember. Kegiatan *khotmil* Al-Qur'an *bil ghaib* di pondok tersebut menjadi kegiatan rutin yang terlaksana setiap bulan sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan kualitas hafalan para santri. Melalui program ini, para santri diajak untuk menguatkan hafalan mereka secara bersama-sama,

---

<sup>10</sup> Tajul Fadli, Rumbang Sirojudin, Supardi, Washudin, "Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Dan Takrir Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 11 (2023): 2854.

<sup>11</sup> Mutmainnah, "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban Sayung Demak" (Skripsi, UNISSULA Semarang, 2023), 30-31.

sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan, kekhusyukan, dan memperkuat hubungan batin dengan Al-Qur'an. Dari sisi lain, kegiatan ini juga menjadi sarana evaluasi hafalan para santri untuk memastikan mereka tetap konsisten dan menjaga hafalan secara maksimal.

Kegiatan *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dilakukan dengan sistem pembagian juz yang disesuaikan dengan perolehan juz setiap santri. Setiap santri memperoleh bagian satu juz, dan pembacaan dilakukan berdasarkan urutan juz yang sudah diperoleh. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu pondok putri, pondok putra, dan dhalem kiai, sebagai bagian dari upaya bersama untuk menyelesaikan hafalan dan memperbaiki kualitas-Nya.

Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, khususnya kompleks putra, ada beberapa santri yang sudah khatam menghafalkan Al-Qur'an 30 juz, sementara yang lainnya ada yang 20 juz, 10 juz, dan juga ada yang masih memiliki hafalan beberapa juz. Terlepas dari kuantitas hafalan yang di peroleh santri, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah kualitas hafalannya. Kualitas hafalan santri Ebqory di kompleks putra beberapa masih tergolong rendah atau kurang, sebagaimana observasi lapangan yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, khususnya kompleks putra.<sup>12</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa santri putra Ebqory memiliki beragam tingkat penguasaan hafalan, baik dari segi kuantitas ataupun kualitas. Kuantitas hafalan yang telah dicapai oleh sebagian santri menunjukkan

---

<sup>12</sup> Observasi di pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, 7 Desember 2024.

keberhasilan program tahfidz Qur'an. Namun, fokus utama penelitian ini adalah pada kualitas hafalan, yang mencakup kelancaran, ketepatan dalam tajwid dan pengucapan, serta ketahanan hafalan dalam jangka panjang.

Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun beberapa santri telah menyelesaikan hafalan hingga 30 juz, masih terdapat kelemahan dalam aspek kualitas, seperti kurangnya dalam melafalkan hafalan secara tepat tanpa kesalahan, atau ketergantungan pada bimbingan pengajar saat mengulang hafalan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas hafalan santri.

Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa pada saat setoran murajaah, beberapa santri membutuhkan waktu persiapan yang cukup lama untuk melakukan setoran. Hal ini juga membuktikan bahwa kualitas hafalan yang dimiliki beberapa santri masih tergolong rendah.<sup>13</sup>

Diantara program yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember adalah *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*. Program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory dirancang untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal sekaligus menjaga kualitas hafalan mereka secara berkelanjutan. Program ini melibatkan berbagai aktivitas, seperti setoran hafalan secara rutin, muroja'ah bersama, dan evaluasi hafalan dengan pembimbing.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seperti apa implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di Pondok Pesantren

---

<sup>13</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Desember 2024.

Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, khususnya di kompleks putra, serta menganalisis bagaimana program tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hafalan para santri. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi program yang ada, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas hafalan para santri di masa mendatang.

Dari penjelasan tersebut, penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM *KHOTMIL AL-QUR'AN BIL GHOIB* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY JEMBER.”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?
2. Bagaimana implikasi program khotmil Al-Qur'an bil ghoib dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.
2. Untuk mendefinisikan bagaimana program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh berdasarkan penelitian tersebut sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam pengembangan pengetahuan di bidang pendidikan Islam. Khususnya dalam konteks pembelajaran dan pengembangan peningkatan hafalan Al-Qur'an.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti diharapkan mampu memahami secara lebih mendalam mengenai proses serta efektivitas program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan.

###### b. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan mutu hafalan para santri.

###### c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau referensi bagi mahasiswa UIN KHAS Jember yang mau memperdalam penelitian tentang khotmil Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang luas bagi masyarakat, terutama bagi para orang tua yang ingin membimbing anak-anaknya.

**E. Definisi Istilah**

Sebagai langkah awal, peneliti akan memberikan batasan-batasan operasional terhadap istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman pembaca dengan konsep-konsep yang akan dikaji secara mendalam guna mencegah terjadinya salah pemahaman terhadap istilah yang dimaksud peneliti. Adapun beberapa definisi istilah yang terkait yaitu:

1. Implementasi Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib*

Implementasi merupakan proses menjalankan atau mewujudkan rencana yang telah dirancang secara sistematis dan terperinci. Umumnya, implementasi ini berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai sasaran tertentu.

*Khotmil Al-Qur'an bil ghoib* merupakan aktivitas mengkhataamkan Al-Qur'an dimana pembaca tidak melihat teks atau mushaf Al-Qur'an. *Khotmil Al-Qur'an bil ghoib* adalah sebuah tradisi atau kegiatan mulia dimana seseorang menyelesaikan pembacaan Al-Qur'an dengan mengandalkan kekuatan hafalan.

Dari penjelasan yang dipaparkan sebestumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* adalah suatu

tindakan yang sudah terencana terhadap kegiatan khotmil Al-Qur'an yang dilaksanakan tanpa melihat Al-Qur'an atau bil ghoib.

## 2. Meningkatkan Kualitas Hafalan

Kualitas hafalan Al-Qur'an adalah acuan yang menentukan baik buruknya hafalan yang dimiliki seseorang. Hafalan Al-Qur'an dikatakan berkualitas adalah saat seorang penghafal Al-Qur'an menghafal dengan sempurna, lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an merupakan proses berkelanjutan dalam memperbaiki dan menyempurnakan hafalan yang telah ada, sehingga bacaan-Nya semakin baik dan benar. Upaya ini dilakukan untuk menyempurnakan hafalan, baik dari segi pelafalan, tajwid, atau makharijul huruf. Oleh karena itu, hafalan yang baik adalah hafalan yang benar dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.

Kualitas hafalan Al-Qur'an merupakan cerminan dari kedalaman pemahaman dan penghayatan seseorang terhadap kitab suci ini. Hafalan yang baik tidak hanya mencakup penguasaan terhadap kaidah tajwid, tetapi juga meliputi kelancaran bacaan, kemampuan menghafal dalam jangka waktu yang panjang, pemahaman terhadap makna serta kandungan ayat suci Al-Qur'an. Dengan kata lain, hafalan Al-Qur'an yang berkualitas adalah hafalan yang hidup, yang terus menerus diulang dan diamalkan.

## 3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember merupakan institusi berbasis Islam yang berfokus pada penghafalan Al-Quran.

Lembaga ini berlokasi di Dusun Kedungpiring, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember didirikan untuk mencetak generasi penghafal Al-Quran, pesantren ini menerima santri putra maupun putri dan dipimpin oleh pasangan suami istri yang berkompeten di bidang pendidikan Islam, yaitu Dr. H. Amin Fadlillah, S.Q., M.A dan Hj. Ibanah Suhwardiyah SM., S.Th.I, M.A.

Berdasarkan definisi istilah yang sudah peneliti sampaikan, bahwa penelitian yang berjudul “Implementasi Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember” bermaksud untuk mengkaji secara mendalam tentang implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dan implikasinya dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

Penelitian ini secara sadar membatasi ruang lingkup kajian hanya untuk santri putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember. Pembatasan ini dilakukan untuk memperjelas fokus penelitian serta memudahkan pengumpulan data secara lebih intensif dan mendalam. Meskipun kegiatan *khotmil bil ghoib* juga dilaksanakan oleh santri putri, namun demi menjaga konsistensi data dan kedalaman analisis, penelitian ini tidak melibatkan santri putri dalam pengambilan data dan pembahasan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan urutan topik yang dibahas dalam skripsi, dimulai dari Bab I sebagai pendahuluan hingga Bab V yang berisi

penutup. Bagian ini akan menjelaskan bagaimana setiap bagian skripsi dikerjakan dan dihubungkan satu sama lain:

Bab I Pendahuluan, berisi uraian latar belakang penelitian, fokus yang akan diteliti, tujuan yang hendak dicapai, manfaat dari penelitian, definisi istilah, serta susunan isi penelitian secara keseluruhan.

Bab II Kajian Pustaka, memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan kajian teori yang mendasari penelitian ini. Pada bagian penelitian terdahulu dijelaskan hal yang sama dan berbeda dari penelitian yang dilakukan, sedangkan kajian teori menjadi landasan konseptual penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, validitas data, serta langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, memaparkan objek yang diteliti penelitian, data yang diperoleh, serta analisis dan pembahasan hasil temuan penelitian.

Bab V Penutup, menyajikan ringkasan hasil penelitian serta saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widiya dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2024, berjudul “Pelaksanaan Metode Tasmi’ Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur’an (Dabo Singkep).”<sup>14</sup> menunjukkan bahwa penerapan metode tasmi’ merupakan bagian dari program mutqin yang dirancang untuk memperkuat hafalan Al-Qur’an para santri di pondok tersebut. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, metode tasmi’ terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan dan efektif dalam membantu santri meningkatkan mutu hafalan mereka. Metode tasmi’ diterapkan pada santri yang punya hafalan di atas 10 juz dengan sistem pelaksanaan-nya yang bertahap. Sebagai permulaan tasmi’ akan dilakukan sebanyak 1 juz, kemudian 3 juz, 5 juz, dan 10 juz dengan syarat harus lulus dengan kriteria kelulusan yang ada di pondok tersebut.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya ada di metode atau cara dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an. Penelitian terdahulu fokus pada pelaksanaan metode tasmi’ dalam

---

<sup>14</sup> Widiya, “Pelaksanaan Metode Tasmi’ Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur’an (Dabo Singkep)” (Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2024).

meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus pada implementasi khotmil Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

2. Penelitian yang ditulis oleh Krisna Lailatul Khadar, Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2023, Dengan Judul Skripsi "Implementasi Metode Murajaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara."<sup>15</sup> Dari penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara dilaksanakan dengan menyetorkan murajaah hafalan baru langsung kepada pengasuh. Selain itu, untuk hafalan yang sudah lama di sima'kan oleh sesama santri sebelum di setorkan kepada guru tahfidz atau pengasuh.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada fokus tujuan dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan, pada penelitian terdahulu implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu implementasi program khotmil Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

---

<sup>15</sup> Krisna Lailatul Khadar, "Implementasi Metode Murajaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara" (Skripsi, IAIN Kudus, 2023).

3. Penelitian yang ditulis oleh Lia Rohmatul Izza, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2022, Dengan Judul Skripsi “Implementasi Metode Fami Bisyauiqin Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Kota Madiun.”<sup>16</sup> Dari penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa metode fami bisyauiqin dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri di Pondok Pesantren Al-Mardiyah memiliki dampak positif yaitu dapat memperkuat hafalan santri. Hal ini juga dikarenakan metode fami bisyauiqin dilaksanakan setiap hari dengan batasan-batasan yang harus diselesaikan. Dengan metode ini juga bisa memudahkan para santri untuk mengingat ayat-ayat, batasan-batasan juz, dan juga nama-nama surah beserta urutannya.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada fokus tujuan dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan, pada penelitian terdahulu menggunakan metode fami bisyauiqin, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan program khotmil Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas hafalan.

4. Penelitian yang ditulis oleh Alfa Khasanatul dan Muhammad Syauiqillah, Jurnal Islamic Studies Tahun 2024. Dengan judul “Implementasi Metode

---

<sup>16</sup> Lia Rohmatul Izza, “Implementasi Metode Fami Bisyauiqin Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Kota Madiun” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022).

Sima'an Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.”<sup>17</sup> Dari penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa Metode Sima'an Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang ini berdampak baik bagi santri, salah satunya yaitu dalam menjaga hafalan santri. Dalam pelaksanaannya, metode sima'an ini dilakukan setiap hari setelah asar dan maghrib, dengan berbagai bentuk seperti sima'an muraja'ah, sima'an ziyadah, sima'an berpasangan dan sima'an kelompok.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada fokus tujuan dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan, pada penelitian terdahulu implementasi metode sima'an Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan santri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu implementasi program khotmil Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

5. Penelitian yang ditulis oleh Alif Achadah, Hasan Bisri, dan Mazidatul Imamiyah, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Tahun 2024, Dengan Judul “Penerapan Metode Murajaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu Tahfidzul Qur'an

---

<sup>17</sup> Alfa Khasanaton dan Muhammad Syauqillah, “Implementasi Metode Sima'an Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang,” *Journal Islamic Studies* 5, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.32478/sf1ct733>

Bululawang.”<sup>18</sup> Dari penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren An-Nur 3 dapat dilihat dari peningkatan santri dalam menghafal Al-Qur’an. Santri di Pondok Pesantren An-Nur Mengalami peningkatan semangat dan dorongan untuk lebih rajin dalam mengulang hafalan. Selain itu, penerapan metode murajaah ini juga mempermudah santri untuk mengetahui letak kesalahan dan kelancaran hafalannya, sehingga kualitas hafalan Al-Qur’an-Nya menjadi lebih baik dan terjamin.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada fokus tujuan dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan, pada penelitian terdahulu penerapan metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu implementasi program khotmil Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an.

---

<sup>18</sup> Alif Achadah, Hasan Bisri, dan Mazidatul Imamiyah, “Penerapan Metode Murajaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu Tahfidzul Qur’an Bululawang,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024).

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

No	Penulis	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1	Widiya	Pelaksanaan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Singkep)	Skripsi Tahun 2024	Sama-sama untuk meningkatkan kualitas hafalan dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode tasmi', sedangkan peneliti menggunakan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib.
2	Krisna Lailatul Khadar	Implementasi Metode Murajaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara	Skripsi Tahun 2023	Sama-sama untuk meningkatkan kualitas hafalan dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan metode murajaah sedangkan peneliti menggunakan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib.
3	Lia Rohmatul Izza	Implementasi Metode Fami Bisyaunin Dalam	Skripsi Tahun 2022	Sama-sama untuk meningkatkan kualitas hafalan dan menggunakan	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode fami

		Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Kota Madiun		pendekatan penelitian kualitatif.	bisyaucin, sedangkan peneliti menggunakan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib.
4	Alfa Khasanatu n dan Muhammad Syauqillah	Implementasi Metode Sima'an Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang	Jurnal Islamic Studies Tahun 2024	Sama-sama untuk meningkatkan kualitas hafalan dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode sima'an Al-Qur'an. Sedangkan peneliti menggunakan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib
5	Alif Achadah, Hasan Bisri, dan Mazidatul Imamiyah,	Judul "Penerapan Metode Murajaah Dalam Meningkatkan Kwalitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu Tahfidzul	Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Tahun 2024	Sama-sama untuk meningkatkan kualitas hafalan dan Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan metode murajaah sedangkan peneliti meggunakan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib.

		Qur'an Bululawang			
--	--	----------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel penelitian di atas, diketahui bahwa Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya, terutama dalam hal tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan kualitas hafalan santri, serta pendekatan yang digunakan, yakni pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada metode yang diterapkan. Jika penelitian terdahulu memfokuskan pada penggunaan metode murajaah untuk memperbaiki hafalan Al-Qur'an, maka penelitian ini adalah untuk melanjutkan penelitian sebelumnya yang dimana penelitian ini lebih berfokus pada implementasi program rutin *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* dan dampaknya terhadap kualitas hafalan santri.

## B. Kajian Teori

### 1. Implementasi

Menurut pemahaman umum, implementasi berarti proses menjalankan atau mengaplikasikan sesuatu dalam praktik. Menurut Nurdin Usman, implementasi mencakup aktivitas, tindakan, aksi, atau mekanisme dalam sebuah sistem tertentu. Implementasi bukan sekadar aktivitas biasa, melainkan sebuah kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini kemudian dilaksanakan dengan serius sesuai dengan rancangan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara itu, Harsono menyatakan bahwa implementasi adalah proses pelaksanaan kebijakan yang awalnya bersifat politis, kemudian beralih menjadi

administratif. Proses ini berpotensi mendorong perkembangan kebijakan sebagai upaya untuk menyempurnakan program yang sedang dijalankan.<sup>19</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses menjalankan atau merealisasikan rencana program yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan untuk mencapai hasil atau sasaran yang telah ditetapkan.

## 2. Hafalan Al-Qur'an

Menghafal diambil dari kata "*Al-Hafiz*" yaitu *hafiza-yahfazu-hifzan*. Kata ini memiliki arti menjaga, merawat, dan memberikan perlindungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "menghafal" berasal dari kata dasar "hafal", yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk menyimpan informasi dalam ingatan, seperti materi pelajaran, sehingga dapat diucapkan kembali tanpa melihat catatan atau buku. Ketika diberi imbuhan "me-", kata tersebut berubah menjadi "menghafal", yang mengandung makna upaya untuk memasukkan pengetahuan ke dalam pikiran agar senantiasa diingat.<sup>20</sup>

Secara etimologis, kata Al-Qur'an berasal dari akar kata "qara'a" yang berarti mengumpulkan atau menghimpun. Oleh karena itu, Al-Qur'an bisa dipahami sebagai susunan huruf yang membentuk sebuah bacaan. Dalam konteks istilah, Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dan membaca ayat-ayatnya

<sup>19</sup> Ali Miftakhu Rosyad, "implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah," *TARBAWI: Jurnal keilmuan manajemen pendidikan* 5, no. 2 (2019): 176.

<sup>20</sup> Siti Munawaroh, "Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Ma'had Hujjatul Islam Arjasa Jember" (Skripsi, IAIN Jember, 2021), 15.

bernilai ibadah. Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an menempati posisi paling utama sebagai pedoman hidup bagi umat manusia guna mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.<sup>21</sup>

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran dan kesungguhan, bertujuan untuk menyerap dan menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dijaga, dipelihara, dan dilindungi. Dengan demikian, proses menghafal Al-Qur'an erat kaitannya dengan aspek kognitif, karena melibatkan pengulangan yang terstruktur untuk memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam memori.

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu cara umat Islam menjalin hubungan dengan kitab suci mereka. Tradisi ini telah diwariskan sejak Al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan terus dilanjutkan hingga hari ini dan di masa yang akan datang. Allah SWT telah memudahkan umat Islam, baik yang fasih berbahasa Arab maupun tidak, untuk mampu menghafalnya.

### 3. *Khotmil* Al-Qur'an

#### a. Pengertian *Khotmil* Al-Qur'an

Khataman Al-Qur'an atau khotmil Qur'an berasal dari istilah bahasa Arab yaitu Khatm dan Al-Qur'an. Kata khatm bermakna membaca hingga tuntas atau menyelesaikan seluruh bacaan. Sedangkan

---

<sup>21</sup> Holisah, "Penerapan Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 1.

Secara etimologis, kata Al-Qur'an berasal dari akar kata "qara'a" yang berarti mengumpulkan atau menghimpun. Oleh karena itu, Al-Qur'an bisa dipahami sebagai susunan huruf yang membentuk sebuah bacaan. Dalam konteks istilah, Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dan membaca ayat-ayatnya bernilai ibadah. Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an menempati posisi paling utama sebagai pedoman hidup bagi umat manusia guna mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.<sup>22</sup>

*Khotmil* Al-Qur'an merupakan kegiatan menyelesaikan bacaan Al-Qur'an mulai dari surat pertama, yaitu Al-Fatihah, hingga surat terakhir, yaitu An-Nas. Pelaksanaannya bisa dilakukan secara berurutan dari Juz 1 sampai Juz 30, atau bisa juga dilakukan secara bersama-sama, di mana seluruh 30 juz dibagi sesuai jumlah peserta yang ikut, sehingga semuanya dapat diselesaikan secara serentak.<sup>23</sup>

1) *Khotmil* Al-Qur'an *binnadhhor*

*Khotmil* Al-Qur'an *binnadhhor* adalah kegiatan mengkhatamkan Al-Qur'an dengan cara melihat teks atau mushaf Al-Qur'an mulai dari awal surat Al-Fatihah hingga akhir surat An-Naas.

<sup>22</sup> Holisah, Penerapan Metode Murajaah...1.

<sup>23</sup> Mohd. Faridl Darmawan and Muslimin, Implementasi Pembiasaan Khotmil Qur'an...1039.

## 2) *Khotmil Al-Qur'an bil ghoib*

*Khotmil Al-Qur'an bil ghoib* adalah proses menyelesaikan bacaan Al-Qur'an yang mengandalkan hafalan tanpa melihat teks. Cara ini biasanya dilakukan oleh mereka yang telah menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk *murajaah* atau pengulangan untuk menjaga hafalan agar tetap kuat dan mutqin. Selain itu, *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* menjadi pengalaman spiritual yang mendalam, memperkuat hubungan dengan Allah, membantu memahami kandungan Al-Qur'an secara lebih menyeluruh, dan menumbuhkan kecintaan yang lebih besar terhadap kitab suci tersebut. Kegiatan ini sering dilakukan secara individu maupun dalam acara bersama, seperti perayaan kelulusan hafalan atau kegiatan keagamaan lainnya.

### b. Dasar Hukum *Khotmil Al-Qur'an*

Dasar dari *khotmil Qur'an* berlandaskan pada ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk Selalu rutin membaca, mempelajari, serta menghafal Al-Qur'an agar menjadi pedoman dalam kehidupan. Adapun dalil yang mendasari adanya *khotmil Al-Qur'an* diantaranya:

#### 1) Al-Qur'an Surah Al-Fatir: 29-30

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (29) لِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (30)

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi (29). Agar Allah menyempurnakan kepada mereka

pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (30).” (QS. Fāṭir [35]: 29-30).<sup>24</sup>

## 2) Hadis Nabi

Hadis yang menjelaskan tentang memperbanyak membaca Al-Qur'an, salah satunya yaitu hadis yang riwayat Tirmidzi, dijelaskan bahwa mengkhawatirkan Al-Qur'an adalah amalan mulia dan sangat dicintai oleh Allah SWT:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ اللَّهُ؟ قَالَ: الْحَالُ الْمُزْتَجِلُ قَالَ: وَمَا الْحَالُ الْمُزْتَجِلُ؟ قَالَ الَّذِي يَضْرِبُ مِنْ أَوَّلِ الْقُرْآنِ إِلَى آخِرِهِ كُلَّمَا حَلَّ ارْتَحَلَ (رواه الترمذي: 2872 سنن الترمذي - باب مَا جَاءَ أَنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ

Artinya: “Dari Ibnu Abbas ra, beliau mengatakan ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah saw., “Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling dicintai Allah?” Beliau menjawab, “Al-hal wal murtahal” Orang ini bertanya lagi, “Apa itu al-hal wal murtahal, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Yaitu yang membaca Al-Qur'an dari awal hingga akhir. Setiap kali selesai ia mengulanginya lagi dari awal.” (HR. Tirmidzi:2872).<sup>25</sup>

Hadis ini menerangkan bahwa menyelesaikan bacaan Al-Qur'an dari awal sampai akhir, lalu mengulanginya secara terus-menerus, adalah bentuk ibadah yang sangat dicintai oleh Allah SWT. Dalam penjelasannya, Rasulullah SAW menyatakan bahwa amalan yang paling Allah sukai adalah membaca Al-Qur'an secara rutin dan berkelanjutan, mulai dari Surat Al-Fatihah hingga An-Nas, dengan istiqomah dan penuh kesungguhan.

<sup>24</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Yogyakarta: PT. Sygma, 2016), 437.

<sup>25</sup> Muhammad Bin 'Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, 202.

c. Keutamaan *Khotmil Al-Qur'an*

Banyak keistimewaan bagi orang-orang yang suka membaca atau mengkhatamkan Al-Qur'an, diantara keutamaannya, seperti:

1) Menjadi Syafaat Atau Penolong di Hari Kiamat

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rosulullah saw bersabda,  
“bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat  
bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim).<sup>26</sup>

2) Meningkatkan Derajat di Sisi Allah

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ نَّ اللَّهُ  
يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ

Artinya: “Dari Umar bin Khattab RA ia berkata: saya mendengar  
Rasulullah SAW bersabda “Sesungguhnya Allah akan mengangkat  
derajat suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur'an), dan dengannya  
pula Allah akan merendahkan kaum yang lain.” (HR. Muslim).<sup>27</sup>

Selain keutamaan yang telah disebutkan sebelumnya, masih banyak ayat dan hadis lain yang menunjukkan betapa besar manfaat dan pahala yang bisa diperoleh manusia dari menyelesaikan bacaan Al-Qur'an. Dalam pandangan lain, juga dijelaskan bahwa membaca Al-

<sup>26</sup> Muslim bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar Ihya' al-Turath Al-'Arabi), 2006, Juz 1, 543.

<sup>27</sup> Muslim bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi), 2006, Juz 2, 189.

Qur'an memiliki berbagai keutamaan dan keistimewaan tersendiri,<sup>28</sup> seperti:

- 1) Berkumpul dengan para ulama
- 2) Mendapatkan ganjaran dari setiap huruf-Nya
- 3) Mendapat rahmat Allah, dan mendapat ketenangan
- 4) Dijaga hatinya dari gelapnya hari kiamat, dan
- 5) Mendapatkan tempat yang luhur di surganya Allah

d. Implikasi *Khotmil Al-Qur'an Bil ghoib*

Implikasi merupakan konsekuensi langsung yang muncul akibat suatu peristiwa, seperti hasil temuan atau penelitian. Istilah ini memiliki arti yang luas, sehingga dapat dimaknai dengan berbagai cara. Secara umum, implikasi merujuk pada akibat atau dampak yang timbul dari suatu kejadian.<sup>29</sup> Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implikasi diartikan sebagai keadaan terlibat atau adanya unsur keterlibatan. Oleh karena itu, kata turunan seperti "berimplikasi" atau "mengimplikasikan" mengandung makna membawa atau menimbulkan keterlibatan dengan sesuatu. Dalam bahasa Indonesia, implikasi juga dapat diartikan sebagai dampak atau pengaruh yang muncul di masa depan akibat tindakan atau keputusan yang diambil.

<sup>28</sup> Riqza Ahmad Muhdi, *MindMap Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an* (Kudus: Mubarakatan Thoyyibah, 2019), 124.

<sup>29</sup> Taopik Ramdan, Devi Vionitta Wibowo, Afif Nurseha, "Implikasi Budaya Dalam Pendidikan Terhadap Pembentukan Karakter Positif Bagi Siswa SMA Al-Ishlah Sagalaherang," *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* 2, no. 3 (2023): 93.

Implikasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* merupakan konsekuensi atau hasil yang muncul dari pelaksanaan program tersebut terhadap kualitas hafalan santri. Menurut Qasim Al-Halimi dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Menghafal Al-Qur'an Dengan Secara Efektif*” menjelaskan bahwa program intensif seperti *Khotmil Qur'an bil Ghoib* menciptakan rutinitas pengulangan dan kontrol hafalan yang sistematis. Ini memicu penguatan daya ingat jangka panjang karena adanya latihan konsisten dan pemantauan yang ketat.<sup>30</sup>

Dengan demikian, implikasi dari pelaksanaan program *Khotmil Al-Qur'an bil Ghoib* dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan hafalan para santri, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Program ini mendorong santri untuk lebih tekun dalam murojaah, memperkuat daya ingat, serta memperdalam pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafal.

#### 4. Kualitas Hafalan

##### a. Pengertian Kualitas Hafalan

Kualitas adalah tingkat mutu atau nilai suatu hal yang mencerminkan sejauh mana sesuatu memenuhi standar atau harapan tertentu. Kualitas biasanya mengacu pada sifat atau karakteristik yang

---

<sup>30</sup> Qasim Al-Halimi, *Metodologi Menghafal Al-Qur'an Secara Efektif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016), 88.

menandakan keberhasilan atau kelayakan dari sesuatu, baik itu produk, proses, atau hasil yang dicapai.<sup>31</sup>

Hafalan adalah proses mengingat atau menyimpan informasi dalam ingatan dengan cara mengulanginya hingga tertanam dalam memori. Dalam konteks Al-Qur'an, hafalan merujuk pada usaha seseorang untuk mengingat dan menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan mereka dengan tujuan untuk membacanya dengan benar dan sempurna.<sup>32</sup>

Kualitas hafalan Al-Qur'an merujuk pada tingkat baik atau buruknya ingatan seseorang terhadap hafalan Al-Qur'an secara keseluruhan. Hafalan yang berkualitas ditandai dengan kemampuan seorang penghafal untuk mengingat Al-Qur'an dengan baik, membaca secara lancar, serta tidak melakukan kesalahan pada penerapan kaidah tajwid yang benar.

Kualitas hafalan dikatakan lebih meningkat apabila ada perubahan atau perbaikan terhadap hafalan yang dimiliki, hal ini mencakup beberapa aspek utama seperti kelancaran, ketepatan bacaan baik dari segi tajwid atau fashahah, dan konsistensi dalam menjaga hafalan.

---

<sup>31</sup> Muhammad Syamsul Arif, "Implementasi Metode Fami Bisyaunin Dalam Mewujudkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo" (Skripsi, IAIT Kediri, 2022), 49.

<sup>32</sup> Azza Avcarina, "Teknik Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pasca Tahfiz Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri Pare" (Skripsi, IAIT Kediri, 2022), 19-20.

b. Indikator Hafalan Berkualitas

Secara umum, Tingkat kualitas hafalan Al-Qur'an seseorang biasanya diukur dari kemampuannya membaca ayat-ayat tanpa melihat mushaf dengan benar dan lancar. Namun, ada sejumlah aspek khusus yang juga dijadikan tolok ukur untuk menilai sejauh mana hafalannya kuat dan terjaga, antara lain:

1) Kelancaran

Seseorang dikatakan telah menguasai hafalan Al-Qur'an jika ia mampu melafalkan ayat-ayat yang sudah dihafalnya secara tepat dan lancar tanpa harus melihat mushaf.

Menurut Ahmad Salim Badwilan, keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari sejauh mana seseorang mampu menyampaikan kembali hafalannya dengan lancar dan tepat.

Artinya, seseorang dianggap memiliki hafalan yang kuat jika ia dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara fasih tanpa banyak kesalahan. Sebab itu, para penghafal Al-Qur'an perlu mengulang-ulang hafalan secara konsisten dan memantapkan hafalan mereka agar benar-benar melekat dalam ingatan.<sup>33</sup>

2) Penguasaan Tajwid

Secara etimologi, tajwid berasal dari kata dalam bahasa Arab yaitu "jawwada" yang berarti memperbaiki atau menyempurnakan sesuatu. Secara terminologi, tajwid merupakan ilmu yang membahas

<sup>33</sup> Khusnul Khotimah, Upaya Guru dalam Meningkatkan...29-30.

tentang kaidah dan teknik membaca Al-Qur'an dengan benar, termasuk bagaimana mengucapkan huruf-huruf dengan tepat dari tempat keluarnya serta memberikan hak dan sifat yang sesuai pada setiap huruf. Menurut pandangan 'Athiyyah Qabil Nashar, tajwid adalah ilmu yang mengatur cara membaca Al-Qur'an, baik dari segi keaslian pelafalan huruf maupun karakteristiknya yang harus dipenuhi.<sup>34</sup> Hak huruf merujuk pada sifat bawaan yang melekat pada huruf hijaiyyah. Sementara itu, mustahaq mengacu pada aturan-aturan bacaan yang muncul dari sifat huruf, baik sifat bawaan (*zatiyyah*) maupun sifat yang muncul karena keadaan tertentu (*'aridhah*), seperti tarqiq, tafkhim, idgham, izhar, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Tujuan dari tajwid yaitu untuk memastikan orang Islam dapat belajar Al-Qur'an dengan benar dan menjaga bacaan dari kesalahan. Dengan demikian, hukum belajar tajwid adalah *fardhu kifayah*, yang berarti harus ada masyarakat yang mempelajarinya, maka kewajiban tersebut gugur bagi yang lain. Namun, hukum membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid adalah *fardhu 'ain*, yang berarti setiap individu muslim wajib menggunakan kaidah tajwid saat membaca Al-Qur'an.<sup>36</sup> Oleh sebab itu,

<sup>34</sup> Marzuki and Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 28-29.

<sup>35</sup> Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), 1.

<sup>36</sup> Isham Muflih Al-Qudhat, *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak* (Jakarta Selatan: PT. Rene Tuross Indonesia, 2020), 3.

pemahaman terhadap ilmu tajwid menjadi salah satu penentu terhadap kualitas hafalan santri.

### 3) Kefasihhan

Dalam bahasa Arab, kata *fasih* disebut *al-fashahah*, yang berarti terang atau jelas. Kata *fasih* merujuk pada gabungan kata yang bagus tanpa ada kekeliruan dalam pengucapan huruf. Fasih sangat berkaitan dengan pelafalan secara lisan. Istilah ini berasal dari kata *fashaha*, yang berarti berbicara dengan jelas. Menurut Ali al-Jarim dan Mustafa Amin, *fashahah* berarti kejelasan dan ketepatan dalam ucapan. Oleh karena itu, sebuah kalimat yang fasih harus memiliki susunan kata yang sesuai dengan kaidah *shorof*, memiliki makna yang jelas, mudah dipahami, komunikatif, dan menyenangkan untuk didengar.

Menurut Ibn Katsir, istilah *fashahah* secara khusus berkaitan dengan lafaz, bukan makna. Ia menjelaskan bahwa kalam yang fasih adalah kalam yang jelas dan mudah dipahami, di mana lafaz-lafaznya dapat dimengerti tanpa memerlukan penjelasan tambahan dari referensi lain. Hal ini karena lafaz-lafaz tersebut disusun sesuai dengan aturan yang berlaku pada masanya. Lafaz dapat dikenali melalui pendengaran, sebab segala sesuatu yang didengar oleh telinga merupakan lafaz yang tersusun dari makhrajul huruf.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihhan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus," *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 189.

Kefashihan dalam membaca Al-Qur'an termasuk kriteria dari hafalan yang berkualitas. Selain itu, kefasihan juga dapat meningkatkan kualitas hafalan karena seorang penghafal tidak hanya mengingat teks, tetapi juga harus mengucapkannya dengan jelas dan benar.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hafalan

Menghafal al-Qur'an bukanlah hal yang mudah dilakukan, seperti membalikkan telapak tangan. Dalam prosesnya, terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung keberhasilan hafalan agar cepat dan tepat, namun ada juga faktor-faktor yang menjadi kendala sehingga membuat proses menghafal menjadi kurang lancar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

Menurut Heri Saptadi, yang mengutip pandangan Putra dan

Issetyadi, tingkat keberhasilan dalam menghafal dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu faktor dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal mencakup kondisi emosi, keyakinan (kepercayaan), kebiasaan, serta cara dalam memproses rangsangan. Adapun faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan asupan nutrisi yang mendukung pertumbuhan. Selain itu, Alfi juga menambahkan bahwa faktor-faktor pendukung lain meliputi motivasi penghafal, pemahaman terhadap arti atau makna, pengaturan strategi dalam menghafal, ketersediaan fasilitas

pendukung, otomatisasi hafalan, serta pengulangan hafalan secara konsisten.<sup>38</sup>

## 2) Faktor Penghambat

Dalam menjaga hafalan supaya tetap berkualitas tentu tidak mudah, pasti ada hambatan-hambatan yang mempengaruhinya, di antaranya: Rasa malas dan tidak semangat dalam murajaah hafalan yang dimiliki sangat menentukan kualitas hafalan seseorang, niat yang salah dalam menghafal Al-Qur'an, hati yang kotor atau terlalu banyak maksiat yang dilakukan, dan kurangnya dukungan baik dari orang tua atau lingkungan sekitar.<sup>39</sup>

### d. Kiat-Kiat Mudah Menjaga Kualitas Hafalan

Kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik merupakan keinginan setiap individu yang menghafal Al-Qur'an. Namun, mempertahankan hafalan agar tetap kuat dan terjaga bukanlah hal yang mudah. Banyak para penghafal Al-Qur'an yang mengalami kendala seperti lupa, kesalahan dalam bacaan, atau bahkan kehilangan hafalan akibat kurangnya perhatian terhadap muroja'ah dan pengelolaan waktu. Oleh

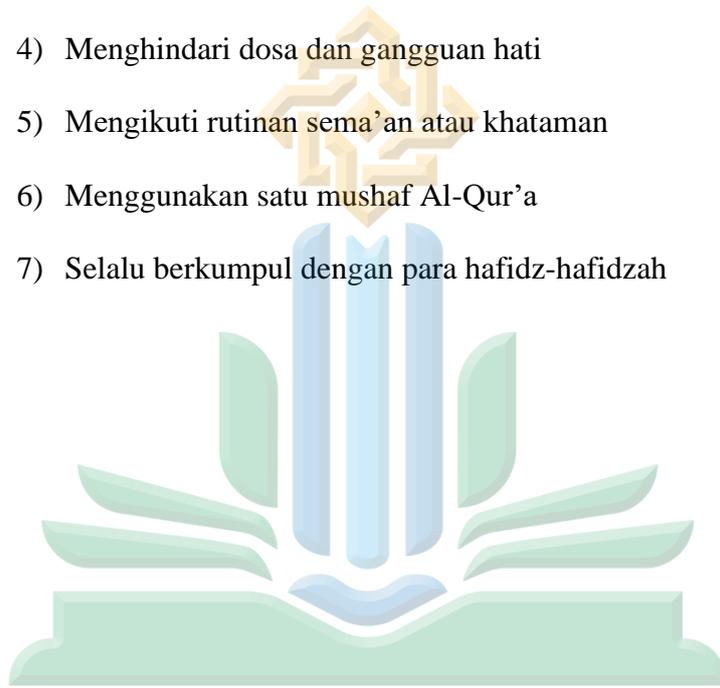
---

<sup>38</sup> Regah Puspita Arum, "implementasi metode takror al-Manhajy dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa (studi kasus di lembaga kesejahteraan sosial anak forum pembinaan umat lamongan dan lembaga pendidikan tahfidz al-Qur'an indonesia lamongan)" (tesis, UIN Sunan Ampel, 2019), 62.

<sup>39</sup> Nurul Insai, Nur Hidayat, and Mu'in Abdullah, "Penerapan Metode Muraja'ah Jadid Dan Qodim Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an," *RAUDHAH Proud To Be Profesional: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, No. 1 (2023): 340.

karena itu, diperlukan strategi dan kiat-kiat khusus yang dapat membantu menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan. Seperti:<sup>40</sup>

- 1) Istiqomah dalam memurajaah hafalan
- 2) Membaca hafalan dalam shalat
- 3) Mendengarkan murattal
- 4) Menghindari dosa dan gangguan hati
- 5) Mengikuti rutinan sema'an atau khataman
- 6) Menggunakan satu mushaf Al-Qur'a
- 7) Selalu berkumpul dengan para hafidz-hafidzah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>40</sup> Heni Dwi Fitriyani, "Tradisi Sima'an Al-Qur'an Pada Ahad Legi Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Para Hafizah Sebagai Studi Living Qur'an Di Desa Kropak Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan" (Skripsi, IAIN Kudus, 2022), 26.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap berbagai persoalan dalam kehidupan sosial secara mendalam berdasarkan kenyataan di lapangan atau natural setting yang menyeluruh, rumit, dan detail.<sup>41</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu metode ilmiah yang dilakukan secara mendalam, menyeluruh, dan terfokus kepada suatu program, kejadian, atau aktivitas tertentu. Menurut Robert K. Yin, studi kasus adalah strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama saat batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas.<sup>42</sup>

Jenis penelitian studi kasus ini sangat relevan karena peneliti akan fokus pada satu kasus spesifik, yaitu implementasi program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember. Melalui studi kasus, peneliti dapat menggali secara mendalam bagaimana program ini dijalankan dan bagaimana program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

---

<sup>41</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

<sup>42</sup> Robert K. Yin, *Qualitative Research From Start to Finish Second Edition* (New York: The Guilford Press, 2016), 294.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol, Dusun Kedung Piring, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Pondok pesantren ini dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengembangan hafalan Al-Qur'an, dengan pendekatan intensif melalui program-program seperti *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*. Lokasi pesantren yang strategis di tengah lingkungan masyarakat sangat mendukung untuk belajar, sekaligus memberikan kemudahan akses bagi para santri.

Pemilihan tempat ini didasarkan pada keunggulan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember sebagai pesantren yang memiliki program unggulan dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya melalui metode *bil ghoib* yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, keberhasilan para santri dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an memiliki daya tarik sendiri untuk dikaji lebih dalam faktor-faktor yang mendukung keberhasilan tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal. Pesantren ini juga telah menunjukkan dedikasi yang konsisten dalam pembinaan tahfidzul Qur'an, sehingga dianggap relevan untuk dijadikan objek penelitian.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data yang relevan terkait implementasi program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember. Teknik *purposive sampling* adalah teknik

pemilihan sampel di mana individu atau objek dipilih secara sengaja oleh peneliti karena memenuhi kriteria tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>43</sup> Subyek penelitian meliputi: pengasuh pondok yaitu Dr. H Amin Fadlillah SQ M.A dan Nyai Hj Ibanah Suhrowardiyah Shiam Mubarakah, S.Th.I, MA, pengurus pondok putra yaitu M. Nabil Widad, dan santri putra di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember yaitu Muhammad Masykur, Ahmad Sabiq dan Zainal Bahri.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan mendalam, penelitian ini menerapkan beragam teknik pengumpulan data. Diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melibatkan diri secara aktif kepada kegiatan orang yang diobservasi.<sup>44</sup>

Pada observasi ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terkait program atau kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data terkait:

- a. Implementasi program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

Dari observasi ini peneliti kemudian memperoleh data yaitu:

<sup>43</sup> Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2727.

<sup>44</sup> Sri Ndaru Arthawati and Sri Arta Rahma Mevianillah, "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 10 (2023): 6706.

- 1) Waktu pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dilaksanakan satu bulan sekali pada hari sabtu setelah subuh.
  - 2) Tempat pelaksanaan *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di dhalem pengasuh dan pondok putri. Dan tata cara pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di mulai dengan tawassul bersama dengan pengasuh dan seluruh santri kemudian dilanjut dengan *khotmil Al-Qur'an*.
- b. Implikasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

Dari observasi ini peneliti memperoleh data yaitu:

- 1) Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*
- 2) Evaluasi setelah *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dilaksanakan

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan.<sup>45</sup> Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada narasumber guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

---

<sup>45</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 46.

Wawancara ini dilakukan kepada pengasuh, pengurus, dan santri putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember. Dalam wawancara tersebut peneliti mengumpulkan data terkait dengan:

- a. Implementasi program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

Dari wawancara ini peneliti memperoleh data yaitu:

- 1) Latar belakang diadakannya program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* berdasarkan pada tujuan pondok bahwa ngaji itu bukan kuantitas tapi kualitas.
- 2) Rencana pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* sudah dijadwalkan sekitar 2 atau 3 minggu sebelum pelaksanaan khotmil Al-Quran bil ghoib.
- 3) Pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* dilaksanakan satu bulan sekali pada hari sabtu yang diikuti oleh seluruh santri putra dan putri,

- b. Implikasi program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tafidzul Qur'an Ebqory Jember.

Dari wawancara ini peneliti memperoleh data yaitu:

- 1) Strategi dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Ebqory yaitu ada murajaah hafalan setiap pagi, tasmi' setiap hari sabtu, *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* setiap satu bulan sekali.

- 2) Dampak dari adanya program ini yaitu memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri dengan bertambahnya kelancaran hafalan santri.
- 3) Adanya kendala dan juga hambatan yang kadang terjadi pada waktu dan pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* seperti konsistensi dalam pelaksanaan.
- 4) Hasil dari pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri menunjukkan keberhasilan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib dengan adanya peningkatan daya tahan hafalan santri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menelusuri, menghimpun, dan mengevaluasi berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis atau visual yang relevan.

Dari dokumentasi ini peneliti memperoleh data seperti:

- a. Jadwal kegiatan pesantren
- b. Pelaksanaan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib
- c. Buku laporan setoran hafalan santri, serta
- d. Dokumentasi foto kegiatan

## E. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini mengikuti pendekatan yang telah dirumuskan oleh beberapa ahli, yang memungkinkan data yang diperoleh diolah secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang valid.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada konsep yang telah diperkenalkan oleh Robert K Yin. Robert K Yin adalah salah satu tokoh yang dikenal dalam metodologi penelitian studi kasus. Dalam bukunya, ia menjelaskan bahwa analisis data pada studi kasus melibatkan langkah-langkah yang sistematis untuk mengolah dan memahami data secara mendalam. Menurut Robert K Yin analisis data terdiri dari lima komponen, yaitu: (1) mengumpulkan (*Compiling*), (2) membongkar (*Disassembling*) (3) menyusun Kembali dan Menata (*Reassembling and Arraying*), (4) menafsirkan (*Interpreting*), dan (5) menyimpulkan (*Concluding*).<sup>46</sup>

### 1. Mengumpulkan Data (*Compiling*)

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan implementasi program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* dan juga data yang berkaitan dengan implikasi program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember. Seperti: Latar belakang dilaksanakannya program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib*, waktu pelaksanaan program *kotmil* Al-Qur'an *bil ghoib*, tata cara pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib*,

---

<sup>46</sup> Robert K. Yin, *Qualitative Research From Start to Finish Second Edition* (New York: The Guilford Press, 2016), 185.

strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafala santri, dan hasil dari pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*

2. Membongkar Data (*Disassembling*)

Pada tahap ini, data yang terkumpul dipecah menjadi komponen-komponen kecil sesuai kategori, seperti: pelaksanaan *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*, kegiatan murajaah, hasil evaluasi hafalan, dan hambatan pelaksanaan. Setiap informasi diberi kode tematik untuk memudahkan analisis.

3. Menyusun Kembali dan Menata (*Reassembling and Arraying*)

Setelah dikode, data disusun kembali dalam pola kronologis dan tematis untuk menjelaskan alur pelaksanaan program dan dampaknya dalam meningkatkan hafalan santri. Seperti, data tentang jadwal pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dipasangkan dengan dampak keberhasilan dalam meningkatkan daya ingat santri.

4. Menafsirkan Data (*Interpreting*)

Peneliti menafsirkan makna dari setiap data yang telah diklasifikasikan. Interpretasi ini dilakukan dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori kualitas hafalan, implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*, serta hasil penelitian terdahulu.

5. Membuat Kesimpulan (*Concluding*)

Pada tahap terakhir, Peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan keseluruhan temuan. Kesimpulan berfokus pada seberapa besar peran

program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan seperti kelancaran, ketepatan tajwid, dan daya tahan hafalan santri.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjamin bahwa temuan yang diperoleh benar-benar merefleksikan kenyataan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat diuji melalui triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik untuk meningkatkan keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber atau metode untuk memverifikasi temuan. Triangulasi data dapat dimaknai sebagai langkah pengecekan data dengan cara menggabungkan informasi dari berbagai sumber (triangulasi sumber), menerapkan beragam metode pengumpulan data (triangulasi teknik), serta membandingkan data yang didapatkan pada waktu yang berbeda (triangulasi waktu).<sup>47</sup>

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data yang ada. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini, triangulasi data akan membantu memastikan bahwa temuan terkait implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dan bagaimana program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an valid dan komprehensif.

---

<sup>47</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian disusun secara terstruktur supaya proses penelitian berjalan dengan sistematis dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tahapannya yaitu:

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Tahapan pra-penelitian merupakan kegiatan peneliti sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian. Pada tahapan ini hal yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan penelitian seperti:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Mengajukan judul ke DPA
- c. Melakukan bimbingan ke dosen pembimbing
- d. Pemilihan lokasi penelitian
- e. Mengurus surat perizinan, dan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti menyusun instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada sabyek penelitian yang sudah dipilih, melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan *khotmil Qur'an bil ghoib*, mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan serta mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian, seperti foto, video, dan catatan lapangan.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang terakhir adalah menganalisis data yang diperoleh. Peneliti merancang struktur laporan, kemudian dianalisis secara mendalam dan disimpulkan. Hasil analisis dan kesimpulan kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian yang sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang ditetapkan oleh kampus UIN KHAS Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Ebqory didirikan pada tahun 2016 sebagai lembaga nonformal di bawah naungan Yayasan Ebqory Jember. Yayasan ini berlokasi di Jl. Imam Bonjol, Gang Imam Buchori, Kedungpiring, Tegal Besar, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, dan telah memperoleh izin resmi berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 22 Februari 2016 serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-011842.AH.01.04 Tahun 2016.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember merupakan pondok pesantren yang berfokus pada pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Berlokasi di daerah Kaliwates, Jember, pondok ini secara resmi berdiri pada 25 Agustus 2018 M/14 Dzulhijjah 1439 H. Pada awal berdirinya, pondok ini bernama Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ) Ebqory, sehingga Pada tahun 2021, nama pondok ini berubah menjadi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Ebqory.

Pondok ini didirikan oleh Almarhum Drs. KH Abdul Hamid Chidliir bersama Nyai Hj. Faiqatul Himmah. Sebagai pondok rintisan. RTQ Ebqory memulai segalanya dari nol, baik dari segi infrastruktur, tenaga pengajar, maupun jumlah santri yang menetap. Pondok ini bukan kelanjutan dari lembaga lain maupun cabang dari institusi pendidikan sebelumnya,

melainkan berdiri secara mandiri. Tanggung jawab dalam kepengasuhan dan proses pembelajaran sehari-hari sepenuhnya dipercayakan kepada anak beliau, yaitu Nyai Hj. Ibanah Suhrowardiyah Shiam Mubarakah, S.Th.I., M.A. Dan menantunya Dr. K.H Amin Fadlillah SQ., M.A.

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember mempunyai visi dan misi sebagai landasan utama dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun visi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember adalah "mencetak Hamilul Qur'an yang berkarakter Qur'ani dan berakhlak mulia. Mengedepankan intelektualitas dan berdaya saing maju serta bermanhaj wasathiyah dalam bingkai nilai-nilai Islam Rahmatan lil'Alamin dan nilai-nilai kebangsaan.

Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember diantaranya sebagai berikut:

- a. Melahirkan penghafal al-Qur'an yang mengedepankan akhlak, berintegrasi, jujur dan sopan santun.
- b. Menguasai bidang-bidang lain untuk terbentuknya intelektual yang komprehensif demi terbentuknya individu yang kompetitif dan profesional.
- c. Menghasilkan penghafal Alquran yang moderat, dalam haluan *Ahlussunnah Wal Jama'ah 'ala Manhaj nahdliyah*.
- d. Berkontribusi kepada agama, bangsa dan negara dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan cinta kepada agama dan negara.

### 3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Berikut ini adalah data kepengurusan santri putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember:

**Tabel 4.1**  
**Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember<sup>48</sup>**

NO	JABATAN	NAMA
1	Penasehat	Nyai Hj. Faiqotul Himmah
2	Pengasuh	Dr. KH. Amin Fadlillah, SQ., M.A
3	Wakil Pengasuh	Nyai Hj. Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah, S.Th.i., M.A
4	Pengurus: Divisi Pendidikan dan Ubudiyah	Moh. Nabil Widad
5	Pengurus: Divisi Keamanan dan Kebersihan	Azizir Rohim

### 4. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, seluruh aktivitas santri telah terstruktur dalam jadwal yang mencakup berbagai kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Setiap kegiatan memiliki tujuan tertentu, baik untuk meningkatkan kedisiplinan, memperdalam ilmu

<sup>48</sup> PPTQ Ebqory Jember, "Struktur Kepengurusan Pondok Putra." 28 Februari 2025.

agama, maupun membangun kebersamaan di antara santri. Kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Harian

**Tabel 4.2**  
**Kegiatan Harian Santri Putra**  
**Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember<sup>49</sup>**

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	Sholat Subuh Berjama'ah	04.10-04.30
2.	Setoran Hafalan Murajaah	06.00-07.00
3.	Kuliah	Kondisional
4.	Pembacaan Rotibul Haddad	16.30-Selesai
5.	Sholat Maghrib Berjamaah	17.45-Selesai
6.	Sholat Isya' Berjamaah	19.00-Selesai
7.	Setoran Hafalan Ziyadah	20.00-21.45
8.	Tartilan	21.45-22.00

b. Kegiatan Mingguan

**Tabel 4.3**  
**Kegiatan Mingguan Santri Putra**  
**Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember<sup>50</sup>**

No	Kegiatan	Hari	Waktu Kegiatan
1.	Sholawatan Bersama Warga	Minggu	Ba'da Isya'
2.	Tahlilan	Kamis	Ba'da Maghrib
3.	Ngaji Kitab Fathul Qorib	Kamis	Ba'da Isya'

<sup>49</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2025.

<sup>50</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2025.

4.	Tasmi'	Sabtu	Ba'da Subuh
5.	Ngaji Kitab Tafsir Jalalain		09.00-Selesai

c. Kegiatan Bulanan

**Tabel 4.4**

**Kegiatan Bulanan Santri Putra  
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember<sup>51</sup>**

No	Kegiatan	Hari	Waktu kegiatan
1.	Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib	Sabtu	Ba'da Subuh
2.	Ziarah Maqbarah dan Khotmil Al-Qur'an di Maqbarah KH. Abdul Hamid Chidir	Minggu	05.30-Selesai

d. Kegiatan Tahunan

**Tabel 4.5**

**Kegiatan Tahunan Santri Putra  
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember<sup>52</sup>**

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	Haul Pendiri dan Wisuda Tahfidz Al-Qur'an	Januari
2.	SCT (Sort Course Tahfidz)	Juli-Agustus

<sup>51</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2025.

<sup>52</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2025.

## 5. Data Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Di pesantren ini, terdapat santri dari berbagai latar belakang yang memiliki semangat tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Di kompleks putra khususnya, ada santri yang sudah menyelesaikan hafalan 30 juz secara penuh, sementara yang lain masih berada pada tahapan hafalan di atas 20 juz, 10 juz, atau beberapa juz saja. Mayoritas santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember merupakan seorang Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember.

**Tabel 4.6**

**Data Santri Putra**

**Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember<sup>53</sup>**

No	Nama	Perolehan Juz
1.	Moh. Nabil Widad	30 juz
2.	Ainul Rois	30 juz
3.	Nashihul Amin	30 juz
4.	Muhammad Masykur	25 juz
5.	Azizir Rohim	22 juz
6.	Rodheo Ahmad Romansyah	18 juz
7.	Ahmad Sabiq Sibyan Musyarraf	18 juz
8.	Dhiyaul Haq	9 juz
9.	Zainal Bahri	9 juz

<sup>53</sup> PPTQ Ebqory Jember, "Data Santri Putra PPTQ Ebqory Jember," 28 Februari 2025.

10.	Zainal Mukhlisin	9 juz
11.	Maulana Ibrohim	5 juz
12.	Ibrahim	4 juz
13.	Ahmad Khoiri	3 juz
14.	Luqman Kholifatur Rahman	2 juz

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis ini peneliti sampaikan berdasarkan dengan hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember berdasarkan pada judul penelitian "*Implementasi Program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember*" sebagaimana berikut:

### 1. Implementasi Program Khotmil Al-Qur'an bil ghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember ini diselenggarakan setiap satu bulan sekali tepatnya pada hari sabtu. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis dan juga Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu santri putra di pondok pesantren tahfidzul qur'an ebqory jember bahwa:

"Program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di sini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari sabtu yang diikuti oleh seluruh santri, baik itu santri putra maupun santri putri. Pembukaan untuk program ini biasanya dimulai sekitar pukul 05.00 setelah subuh.<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Amin Fadlillah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Februari 2025.

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 22 Februari 2025 bahwa pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember memang dilaksanakan setelah subuh pada hari sabtu yang diikuti oleh seluruh santri putra dan santri putri.<sup>55</sup> Hal ini menunjukkan bahwa program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* ini merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas hafalan santrinya.

a. Latar belakang pelaksanaan Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib*

Dalam upaya untuk menjaga serta memperkuat kualitas hafalan Al-Qur'an dikalangan santri, pondok pesantren pasti memiliki caranya sendiri, salah satunya dengan menginisiasi pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*. Program ini tidak hanya dimaksudkan sebagai ajang penyelesaian hafalan semata, melainkan juga sebagai bentuk pembinaan berkelanjutan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh buya Amin Fadlillah selaku pengasuh, bahwa:

“Latar belakang pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* ini, tentu didasari kepada tujuan pondok, bahwa ngaji itu bukan hanya tentang kuantitas tapi kualitas, oleh sebab itu adanya program ini yaitu sebagai wadah untuk memfasilitasi santri dalam menjaga serta meningkatkan kualitas hafalan-Nya. Adanya program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* ini juga sebagai media untuk melatih mental seorang santri agar lebih berani dalam melafalkan Al-Qur'an di depan halayak umum.”<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Observasi di PPTQ Ebqory Jember, 22 Februari 2025.

<sup>56</sup> Amin Fadlillah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Februari 2025.

Dijelaskan juga oleh pengurus, bahwa:

“Program *Khotmil Al-Qur’an bil Ghoib* ini kami adakan sebagai bentuk komitmen pondok terhadap kualitas hafalan para santri. Tidak hanya sekadar hafal, tapi juga mampu menjaga dan menyetorkan dengan baik tanpa melihat mushaf. Selain itu, program ini juga melatih keistiqamahan santri dalam muroja’ah hafalannya secara rutin dan terarah.”<sup>57</sup>

Salah satu santri juga menyampaikan, bahwa:

“pelaksanaan *khotmil Al-Qur’an bil ghoib* ini mungkin didasari kepada kegiatan yang sudah ada ditempat pengasuh dulu mondok, sehingga juga diterapkan di pondok Ebqory ini, karena santri itu perlu mengulang dan menjaga hafalannya, kemudian dilaksanakanlah program *khotmil Al-Qur’an bil ghoib* ini sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hafalan santri. Intinya, program *khotmil Al-Qur’an* ini sebagai tempat santri untuk mengulang hafalan, menjaga hafalan lewat program ini, juga meningkatkan kualitas hafalan santri sini.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari jum’at tanggal 28 Februari 2025 bahwa apa yang dikatakan oleh pengasuh buya Amin Fadlillah bahwa ngaji itu bukan kuantitas tapi kualitas sudah terpampang jelas di sebuah bener dengan tulisan tersebut.

Selain itu, *khotmil Al-Qur’an* yang dijadikan sebagai salah satu cara untuk menjaga hafalan berbanding lurus dengan hasil dokumentasi yang ada di buku setoran yang tertulis “tahfidz itu esensinya murajaah, kalau sholat itu tiang agama, maka murajaah itu tiang tahfidz. Kalau tidak sholat runtuhlah agama, begitupun tahfidz, kalau tidak murajaah runtuhlah hafalannya.”<sup>59</sup>

<sup>57</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 04 Mei 2025.

<sup>58</sup> Muhammad Masykur, diwawancarai oleh Penulis, 02 Mei 2025.

<sup>59</sup> PPTQ Ebqory Jember, “Buku Setoran Santri,” 28 Februari 2025.

b. Tujuan Utama Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib*

Berdasarkan hasil wawancara kepada Buya Amin Fadlillah selaku pengasuh pondok pesantren tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, bahwa:

“Tujuan utama program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* ini adalah sebagai washilah untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an. Jadi setelah melakukan setoran ziyadah (tambahan), kemudian murajaah atau mengulang hafalan yang sudah disetorkan, itu masih belum cukup, masih belum cukup sampai disitu. Akan tetapi, santri itu harus diberikan media lain atau wadah lain untuk lebih meningkatkan kualitas hafalannya. Hal itu bisa dilakukan dengan kegiatan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara yang lain, pengurus juga menyampaikan bahwa:

“Tujuan utama pondok tentunya biar teman-teman itu ngaji, menjaga hafalannya supaya tidak hilang, terus untuk memfasilitasi teman-teman sebagai penghafal Al-Qur'an yang harus selalu mengulang hafalan yang dipunya.”<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa Tujuan utama dari pelaksanaan Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib* berdasarkan

pada keinginan pondok pesantren untuk menyediakan media yang lebih menyeluruh dalam proses peningkatan kualitas hafalan santri. Tidak hanya berhenti pada kegiatan setoran ziyadah (hafalan tambahan) dan murajaah (mengulang hafalan), program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* ini hadir sebagai pelengkap sekaligus penguat dalam rangka menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

<sup>60</sup> Amin Fadlillah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Februari 2025.

<sup>61</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 04 Mei 2025.

Wawancara di atas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 22 Februari 2025, bahwa Buya Amin Fadlillah menyampaikan pada saat penutupan *Khotmil Al-Qur'an bil ghoib* “Jadikanlah ngaji itu sebagai kebutuhan, ojek diniati lancar, niku bonus, sedikit tidak papa yang penting istiqomah. Seperti kaidah fiqih menyatakan “apa-apa yang tidak bisa dilakukan semuanya, jangan ditinggalkan semuanya”.<sup>62</sup> Ini menjelaskan bahwa dalam mengaji, yang terpenting adalah menjadikannya sebagai kebutuhan, bukan semata-mata mengejar kelancaran hafalan. Kelancaran hanyalah bonus; yang utama adalah istiqomah. Sejalan dengan kaidah fikih, “apa yang tidak bisa dilakukan seluruhnya, jangan ditinggalkan semuanya,” artinya meskipun belum sempurna, tetaplah berusaha dan terus mengaji secara konsisten.

c. Perencanaan Pelaksanaan Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib*

Program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember di mulai dengan pembagian juz untuk seluruh santri. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa:

“Rencana pelaksanaan *khotmil Al-Qur'an* disini sebenarnya sudah saya pasrahkan ke pengurus putri untuk mengatur jadwal kapan *khotmil* akan dilakukan beserta pembagian juz nya, biar pengurus yang mengkoordinir, tapi untuk pembagian juz dan jadwalnya itu harus sudah di share paling tidak dua minggu sebelum *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* itu dilakukan.”<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Observasi di PPTQ Ebqory Jember, 22 Februari 2025.

<sup>63</sup> Amin Fadlillah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Februari 2025.

Dari hasil wawancara yang lain, pengurus juga menyampaikan bahwa:

“Jadwal *khotmil* Al-Qur’an disini ditentukan oleh pengurus putri, untuk pembagian juz nya yang ngatur juga pengurus putri tapi koordinasi juga sama pengurus putra, biar bisa disesuaikan dengan perolehan juz santri putra. Jadwalnya biasanya di share di grup whatsapp.”<sup>64</sup>

Ditambahi juga oleh santri putra, bahwa:

“Pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ebqory ini biasanya sudah direncanakan sejak jauh hari, sekitar dua atau tiga minggu sebelum hari pelaksanaannya. Sekitar dua atau tiga minggu itu setiap santri sudah mendapatkan pembagian juz. Setiap santri kebagian satu juz untuk disiapkan dan dibaca pada saat pelaksanaan *khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib*”.<sup>65</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 24 Februari 2025 bahwa: Sejak jauh hari, pembagian juz untuk seluruh santri di share di grup whatsapp oleh pengurus yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan *khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib*. Hal ini dibuktikan dengan bukti share jadwal pelaksanaan dan pembagian juz yang ada di salah satu whatsapp santri putra Ebqory.<sup>66</sup>

#### d. Pelaksanaan Program *Khotmil* Al-Qur’an *Bil Ghoib*

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ebqory Jember di laksanakan dengan pembukaan *khotmil* Al-Qur’an yang dilakukan oleh seluruh santri dan juga

<sup>64</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 04 Mei 2025.

<sup>65</sup> Ahmad Sabiq, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Februari 2025.

<sup>66</sup> Observasi di PPTQ Ebqory Jember, 24 Februari 2025.

pengasuh pondok pesantren dengan memberikan motivasi dan juga arahan kepada santrinya.

Berdasarkan hasil observasi juga ditemukan bahwa pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember di bagi menjadi dua majlis yaitu majlis 1 dan majlis 2, majlis 1 yang dilaksanakan oleh santri putri dan majlis 2 dilaksanakan oleh santri putra.<sup>67</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat bertanya kepada salah satu santri tentang pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an yang ada.

“Pada saat pelaksanaan Program *Khotmil* Al-Qur'an *Bil Ghoib* seluruh santri dibagi menjadi dua majlis yaitu majlis 1 untuk santri putri dan majlis 2 untuk santri putra. Dua majlis ini sebenarnya tidak jauh berbeda, majlis 1 untuk santri putri yang jumlahnya lebih banyak dan majlis 2 untuk santri putra yang jumlahnya lebih sedikit. Untuk pelaksanaannya sama saja, setelah subuh. Yang membedakan dua majlis tersebut hanya kapasitas juz yang dapat di selesaikan. Majlis 1 dapat menyelesaikan 30 juz karena jumlah santrinya yang lebih banyak, sedangkan untuk majlis 2 hanya setengahnya sekitar 15 juz sesuai dengan jumlah santri putra yang ada di sini.”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember khususnya untuk santri putra dilaksanakan dengan mengikuti jumlah santri yang ada. Akan tetapi hal ini tidak menggugurkan

<sup>67</sup> Observasi di PPTQ Ebqory Jember, 22 Februari 2025.

<sup>68</sup> Ahmad Sabiq, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Februari 2025.

pahala program *khotmil* Al-Qur'an yang ada. Sebagaimana yang disampaikan oleh pengurus pondok pesantren:

“Berhubung disini santrinya kurang lebih sekitar 45 orang (putra putri), jadi pembagian juz-Nya itu di bagi secara keseluruhan bagaimana sekiranya semua santri itu kebagian satu juz untuk dibaca. Sehingga dibuatlah dua majlis. majlis disini hanya sebagai perbedaan tempat saja antara santri putri dan santri putra. Pelaksanaannya tetap mengikuti pembagian juz yang sudah diterima oleh masing-masing santri.”<sup>69</sup>

Program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dilaksanakan sebagaimana khotmil Al-Qur'an pada biasanya, dibaca secara berurutan mulai dari juz awal atau surat Al-Fatihah hingga juz akhir atau surat An-Nas

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa:

“*Khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* disini sama saja dengan khotmil Al-Qur'an diluaran sana, yang membedakan hanya pembacaannya. Diluaran biasanya dilakukan secara *binnadzor* atau melihat Al-Qur'an, sedangkan disini karena namanya juga sudah *bil ghoib* atau samaan Al-Qur'an *bil ghoib*, jadi pembacaannya itu dilakukan secara *bil ghoib* atau tanpa melihat Al-Qur'an. Akan tetapi tetap ada yang nyima' satu atau dua orang untuk menjaga dari kemungkinan salah, sehingga bisa langsung dibetulkan.”<sup>70</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>69</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Februari 2025.

<sup>70</sup> Zainal Bahri, diwawancarai oleh Penulis, 21 Februari 2025.



**Gambar 4.1**  
Pelaksanaan *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* oleh santri putra di dhalem pengasuh<sup>71</sup>

Gambar 4.1 merupakan dokumentasi pelaksanaan *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* bulanan yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Gambar di atas merupakan santri dengan nama lukman yang sedang membaca juz bagiannya, yaitu juz 1 dengan di sima' dua orang.

## 2. Implikasi Program *Khotmil* Al-Qur'an *Bil Ghoib* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

### a. Pemahaman santri tentang program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri, diperoleh pemahaman yang cukup beragam namun secara umum memberikan

<sup>71</sup> PPTQ Ebqory Jember, "Pelaksanaan Program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib," 22 Februari 2025.

pemahaman yang positif terhadap pelaksanaan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib. Berikut beberapa kutipan dari santri:

Disampaikan oleh Zainal Bahri, bahwa:

“Saya senang dengan adanya program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* ini. Karena dengan itu saya bisa memurojaah sekaligus mengingat kembali hafalan yang sebelumnya sudah saya hafal. Jadi, bukan hanya kegiatan rutinan seperti murajaah setiap pagi, khotmil Al-Qur'an *bil ghoib* ini menurut saya juga salah satu bentuk cara kita untuk menjaga hafalan.”<sup>72</sup>

Ditambahi juga oleh Muhammad Masykur, bahwa:

“Bagi saya, *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* itu bukan sekadar membaca hafalan tanpa melihat mushaf, tapi juga bentuk evaluasi seberapa kuat hafalan saya. Biasanya saya jadi lebih serius murojaah karena ingin saat tampil nanti bisa lancar.”<sup>73</sup>

Dari wawancara yang lain juga disampaikan, bahwa:

“*Khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* menurut pemahaman saya merupakan kegiatan bulanan yang digunakan sebagai tempat untuk memperkuat hafalan saya, karena menurut saya program ini bagus sebagai salah satu cara memperkuat hafalan, sama halnya dengan tasmi' mingguan.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa sebagian besar santri memahami program *khotmil* Al-Qur'an sebagai tahapan penting dalam proses penguatan hafalan Al-Qur'an. Program ini dipandang sebagai salah satu bentuk evaluasi dalam menjaga dan memantapkan hafalan yang sudah diperoleh sebelumnya.

b. Strategi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an

Dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember menerapkan

<sup>72</sup> Zainal Bahri, diwawancarai oleh Penulis, 21 Februari 2025

<sup>73</sup> Muhammad Masykur, diwawancarai oleh Penulis, 18 Februari 2025.

<sup>74</sup> Ahmad Sabiq, diwawancarai oleh Penulis, 20 Februari 2025.

berbagai strategi yang terstruktur dan berkesinambungan, sebagaimana yang disampaikan oleh Buya Amin Fadlillah pada saat wawancara, bahwa:

“Strategi untuk menjaga hafalan Al-Qur’an yang sudah berjalan sejak lama di sini yaitu ada murajaah setiap pagi, tasmi’, dan *khotmil* Al-Qur’an ini. Selain itu, disini ada juga *khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib* yang dilakukan sebulan sekali, tapi pelaksanaannya tidak di pondok, tapi di rumah alumni-alumni, setiap bulan itu pindah-pindah. Khotmil ini diperuntukkan khusus bagi santri dan alumni yang sudah selesai 30 juz. Ini juga salah satu usaha pondok untuk tetap bisa silaturahmi dan memberikan tempat bagi alumni untuk tetap terus mengaji, mengulang hafalannya.”<sup>75</sup>

Ditambahi juga dari hasil wawancara kepada salah satu santri, bahwa:

“Sebagai santri menghafal Al-Qur’an, menjaga hafalan tentunya sudah menjadi kewajiban bagi kita ya. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pondok untuk hal itu adalah harus punya strategi. Jadi strategi disini untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan adalah dengan menetapkan beberapa kegiatan yang menjadi kewajiban bagi seluruh santri seperti setoran murajaah setiap pagi, setoran ziadah setiap habis isya’, ada tasmi’ juga yang dilakukan seminggu sekali dan juga ada khataman bil ghoib ini.”<sup>76</sup>

Di tambahi oleh pengurus bahwa:

“Strategi disini dalam meningkatkan kualitas hafalan yaitu dengan mengikuti kegiatan yang ada. Seumpama nih, disini kan ada kegiatan murajaah setiap pagi, yaa semua santri wajib ikut kegiatan setoran murajaah ini, seumpama gak ikut, nanti kenak takzir. Terus selain murajaah juga ada tasmi’ setiap minggu, semua santri wajib tasmi’ bagi yang sudah terjadwal untuk tasmi’, terus ada juga kegiatan *khotmil* Al-Qur’an *bil ghoib* ini yang dilaksanakan satu bulan sekali. Mungkin itu strategi yang ada di pondok ini.”<sup>77</sup>

<sup>75</sup> Amin Fadlillah, diwawancarai oleh Penulis, 16 Februari 2025.

<sup>76</sup> Muhammad Masykur, diwawancarai oleh Penulis, 18 Februari 2025.

<sup>77</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2025.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin 24 Februari 2025, bahwa salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren tahfidzul Qur'an Ebqory dalam menjaga hafalan Al-Qur'an, yaitu dengan menerapkan berbagai strategi seperti murajaah harian, tasmi' mingguan, dan juga samaan bulanan. Strategi-strategi ini bertujuan untuk menjaga konsistensi hafalan santri serta meminimalisir hilangnya hafalan.<sup>78</sup>

c. Dampak Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri

Dari hasil wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa program ini memberikan dampak yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Beberapa indikatornya antara lain: meningkatnya jumlah hafalan, kelancaran saat setoran, serta peningkatan rasa percaya diri. Banyak santri mengaku lebih yakin dengan hafalan mereka setelah menjalani program ini secara rutin. Sebagaimana yang disampaikan salah satu santri dalam wawancara, bahwa:

“Dampak dari program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* menurut saya adalah dapat membuat kita sadar, bahwa kita itu harus selalu mengaji. Sebagai penghafal Al-Qur'an, tidak ada kata selesai untuk mengaji, sehingga dengan kita selalu mengaji, kita deres hafalan yang dimiliki, itu membuat kualitas hafalan kita semakin lebih baik, hafalan kita semakin lancar, mau setoran murajaah juga enak gak perlu lama-lama nyiapkannya.”<sup>79</sup>

Ditambahkan juga dari hasil wawancara kepada pengurus, bahwa:

<sup>78</sup> Observasi di PPTQ Ebqory Jember, 24 Februari 2025.

<sup>79</sup> Muhammad Masykur, diwawancarai oleh Penulis, 18 Februari 2025.

“Dampaknya menurut saya, santri itu lebih mudah ketika mau menyetorkan hafalan, nanti ketika dibuat murajaah pagi itu lebih enak, lebih lancar gitu.”<sup>80</sup>

Pengasuh pondok pesantren juga menyampaikan, bahwa:

“Dampak yang dapat dirasakan dengan adanya program *khotmil Al-Qur’an bil ghoib* bagi santri adalah meningkatnya semangat untuk mengaji. Santri itu akan semakin terpacu untuk mengaji, dikarenakan dengan mengaji didepan umum itu, tentunya tidak semudah pada waktu ngaji sendirian, sehingga berdampak pada semangat santri untuk mengaji, selain itu juga berdampak pada konsistennya santri, sehingga santri ngajinya semakin terjadwal, dan juga ada kesadaran secara terus menerus dalam mengopeni hafalan yang dimiliki.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 24 Februari 2025 pada saat santri putra melakukan setoran murajaah di dhalem pengasuh ditemukan sebagian santri ngajinya lebih lancar, sebagian yang lain juga ada yang kurang begitu lancar, sehingga perlu disetorkan ulang lagi.<sup>82</sup>

d. Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan program *khotmil Al-Qur’an bil ghoib*

Meskipun cukup efektif, program ini juga menghadapi beberapa tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya, seperti kendala internal ataupun eksternal yang harus dihadapi oleh santri, sebagaimana yang disampaikan oleh pengasuh:

“Dari segi pelaksanaan, pondok sebagai pelaksana, bahwa kendala yang dihadapi oleh pondok yaitu konsistensi dalam pelaksanaannya. berhubung pelaksanaan program ini sebulan sekali, terkadang jadwal yang seharusnya melaksanakan *khotmil*

<sup>80</sup> Moh.Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2025.

<sup>81</sup> Amin Fadlillah, diwawancarai oleh Penulis, 16 Februari 2025.

<sup>82</sup> Observasi di PPTQ Ebqory Jember, 24 Februari 2025.

Al-Qur'an terkendala karena sedang liburan pondok. Tapi kendala seperti ini sangat jarang terjadi.”<sup>83</sup>

Salah satu santri juga menyampaikan, bahwa:

“Adanya program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di pondok ini, sebenarnya sangat membantu bagi saya untuk menjaga sekaligus meningkatkan hafalan, asalkan dilakukan dengan benar. Tapi terkadang males itu yang membuat saya lalai, sehingga pas pelaksanaan *khotmil* Al-Qur'an saya jadi kurang siap. Itulah sebenarnya yang menjadi hambatan, bukan dari programnya, tapi dari saya sendiri. Kalau programnya saya rasa sangat bagus.”<sup>84</sup>

Ditambahkan juga dari hasil wawancara kepada pengurus, bahwa:

“Menurut saya program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* ini sangat bagus bagi kita sebagai penghafal Al-Qur'an, tinggal bagaimana kita menjalankan-Nya. Program ini kan bulanan, jadi sebenarnya tidak ada alasan bagi kita untuk tidak siap, karena pembagian juz itu sudah di share sejak jauh hari. Oleh karena itu, hambatan itu terbentuk karena pribadi masing-masing santri yang kurang mempersiapkan pembagian juz yang sudah di share. Tapi tidak semua santri yang seperti itu, hanya sebagian aja. Terus juga tidak setiap *khotmil* Al-Qur'an seperti itu terus, mungkin pas waktu ada kesibukan lain sehingga kurang mempersiapkan.”<sup>85</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu

22 Februari 2025, yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* ini sebenarnya ada pada santri sendiri, ada beberapa santri yang kurang mempersiapkan, sehingga pada saat membaca juz bagiannya kurang begitu lancar. Program ini sebenarnya sangat bagus jika diterapkan secara maksimal oleh santri. Solusi dari pengasuh untuk mengatasi permasalahan seperti itu, yaitu dengan mempertegas kepada seluruh santri bahwa jika pada saat pelaksanaan

<sup>83</sup> Amin Fadlillah, diwawancarai oleh Penulis, 16 Februari 2025.

<sup>84</sup> Ahmad Sabiq, diwawancarai oleh Penulis, 20 Februari 2025.

<sup>85</sup> Moh.Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2025.

program *khotmil* Al-Qur'an ada santri yang tidak lancar maka akan disuruh mengulang lagi pada hari yang sama sebelum doa *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib*. Hal itu menjadi pembelajaran sekaligus pengingat bahwa program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* ini tujuannya bagus, sehingga perlu adanya tekanan bagi seluruh santri untuk benar-benar memaksimalkan program ini dengan baik.<sup>86</sup>

e. Hasil Implementasi Program *Khotmil* Al-Qur'an *Bil Ghoib* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan

Hasil dari implementasi Program *Khotmil* Al-Qur'an *Bil Ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember menunjukkan bahwa program ini berhasil memberikan peningkatan yang cukup baik dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, terlihat bahwa program ini mampu memperkuat hafalan santri secara kualitas (ketepatan dan kelancaran hafalan).

Santri yang mengikuti program secara konsisten menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengingat dan menyetorkan hafalan tanpa mushaf dengan lebih lancar dan minim kesalahan. Hal ini diperkuat dengan adanya metode muroja'ah *bil ghoib* yang dilakukan secara berulang dan terstruktur.

Dalam hasil wawancara, salah satu santri menyatakan:

“Setelah beberapa kali saya mengikuti program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di pondok ini, saya merasa lebih mudah ketika mengulang hafalan lagi, hal ini saya rasakan pada saat setoran

<sup>86</sup> Observasi di PPTQ Ebqory Jember, 22 Februari 2025.

murajaah setiap pagi. Pada awalnya, untuk menyetorkan setoran murajaah, saya perlu persiapan yang cukup lama, bisa satu hari sebelumnya atau pada malamnya saya itu sudah mempersiapkan, akan tetapi dengan adanya program ini, pada saat juz yang mau di setorkan sama dengan juz yang sudah pernah saya baca pada saat *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib*, saya berpikir “oooo, ini kelihatannya mudah, soalnya sudah pernah saya buat khotmil minggu kemarin atau bulan kemarin”. Yang saya rasakan seperti itu terhadap *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* ini.”<sup>87</sup>

Ditambahi oleh pengurus bahwa:

“Untuk meingkatkan kualitas hafalan santri lewat program ini saya rasa perlu bertahap, karena di satu sisi program ini kan bulanan, dan 1 juz setiap bulan, jadi perlu tahapan untuk benar-benar memantapkan seluruh hafalan yang dimiliki santri. Tapi menurut saya program ini sangat bagus lah sebagai program berkelanjutan bagi santri.”<sup>88</sup>

Pengasuh juga menyapaikan terkait hasil implementasi program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* pada saat wawancara, bahwa:

“Kalau hasil dari program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* ini tentunya baik bagi santri, kalau dibilang dapat meningkatkan kualitas hafalan pasti iya, meskipun kalau dilihat dari segi efisiensi waktu ini cukup lama, butuh pelaksanaan yang konsisten setiap bulannya untuk benar-benar meningkatkan kualitas hafalan. Hasilnya juga bisa dilihat pada saat murajaah pagi, santri itu lebih mudah ngajinya.”<sup>89</sup>

Hasil wawancara di atas diperkuat berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

<sup>87</sup> Muhammad Maykur, diwawancarai oleh Penulis, 18 Februari 2025.

<sup>88</sup> Moh. Nabil Widad, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2025.

<sup>89</sup> Amin Fadlillah, diwawancarai oleh Penulis, 16 Februari 2025.

**Tabel 4.7**  
**Data Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putra Setelah Pelaksanaan**  
***Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib***<sup>90</sup>

No	Nama	Juz	Kualitas Hafalan Al-Qur'an		
			Kelancaran	Tajwid	Fashahah
1.	Luqman	1	Lancar	C/60	C/60
2.	Khoiri	2	Lancar	B/78	A/85
3.	Braam	3	Lancar	B/78	A/85
4.	Ibrohim	4	Kurang lancar	B/75	B/80
5.	Mukhlas	5	Kurang lancar	A/85	A/85
6.	Bahri	6	Lancar	B/70	B/75
7.	Rois	7	Lancar	A/85	A/87
8.	Dhiya'	8	Lancar	A/89	A/90
9.	Sabiq	9	Lancar	A/85	A/85
10.	Rodheo	10	Lancar	A/80	A/83
11.	Nashih	11	Lancar	A/85	A/87
12.	Masykur	12	Lancar	A/87	A/88
13.	Rohim	13	Lancar	A/82	A/83
14.	Nabil	14	Lancar	A/90	A/90

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu, 22 Februari 2025, diketahui bahwa kualitas hafalan santri putra di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember setelah mengikuti Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib* menunjukkan peningkatan yang cukup baik, terutama dalam aspek kelancaran hafalan, tajwid, dan fashahah. Hasil implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil*

<sup>90</sup> Observasi, PPTQ Ebqory Jember, 22 Februari 2025.

*ghoib* ini memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas hafalan santri.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* pada hari sabtu, 22 Maret 2025, didapati hasil observasi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putra Setelah Pelaksanaan Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib 2<sup>91</sup>**

No	Nama	Juz	Kualitas Hafalan Al-Qur'an		
			Kelancaran	Tajwid	Fashahah
1.	Luqman	1	Lancar	C/65	B/70
2.	Khoiri	2	Lancar	A/80	A/85
3.	Ibrohim	3	Lancar	A/80	A/80
4.	Braam	4	Lancar	A/85	A/87
5.	Bahri	5	-	-	-
6.	Mukhlas	6	-	-	-
7.	Dhiya'	7	Lancar	A/90	A/90
8.	Rois	8	Lancar	A/89	A/90
9.	Masykur	9	Lancar	A/89	A/90
10.	Sabiq	10	lancar	A/88	A/88
11.	Rodheo	11	lancar	A/80	A/85
12.	Rohim	12	Lancar	A/85	A/88
13.	Nabil	13	Lancar	A/90	A/90
14.	Nashih	14	Lancar	A/88	A/90

Hasil observasi di atas dilakukan oleh peneliti pada saat *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* yang ke dua pada hari sabtu, 22 Maret 2025. Dari

<sup>91</sup> Observasi, PPTQ Ebqory Jember, 22 Maret 2025.

data observasi di atas diketahui bahwa kualitas hafalan santri putra di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember setelah mengikuti Program *Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib* menunjukkan hasil yang cukup baik, terutama dalam aspek kelancaran hafalan, tajwid, dan fashahah.

Berdasarkan dari kedua data hasil observasi di atas, ditemukan antara data pertama observasi dan data kedua observasi *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* terjadi peningkatan jika dilihat dari segi kelancaran, tajwid dan kefasihan santri dalam mengaji.

Selain data hasil observasi terhadap pelaksanaan *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di atas, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap buku setoran santri yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Februari 2025 di dapati hasil dokumentasi sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

TGL	SETORAN	MURAJA'AH	KET	PASIF
1/x		(1) 1	✓	
2/x		(2) 1	✓	
3/x		(3) 1	✓	
4/x		(4) 1	✓	
5/x		(5) 1	✓	
6/x		(6) 1	✓	
7/x		(7) 1	✓	
8/x		(8) 1	✓	
9/x		(9) 1	✓	
10/x		(10) 1	✓	
11/x		(11) 1	✓	
12/x		(12) 1	✓	
13/x		(13) 1	✓	
14/x		(14) 1	✓	
15/x		(15) 1	✓	
16/x		(16) 1	✓	
17/x		(17) 1	✓	
18/x		(18) 1	✓	
19/x		(19) 1	✓	
20/x		(20) 1	✓	
21/x		(21) 1	✓	
22/x		(22) 1	✓	
23/x		(23) 1	✓	
24/x		(24) 1	✓	
25/x		(25) 1	✓	
26/x		(26) 1	✓	
27/x		(27) 1	✓	
28/x		(28) 1	✓	
29/x		(29) 1	✓	
30/x		(30) 1	✓	

**Gambar 4.2**

**Buku setoran murajaah santri<sup>92</sup>**

Gambar 4.2 merupakan hasil setoran murajaah santri yang bernama Muhammad Masykur setelah pelaksanaan *khotmil* Al-Qur'an

*bil ghoib*. Dari dokumentasi di atas, dapat diketahui bahwa santri yang konsisten ikut dalam pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib*

kualitas hafalan-Nya semakin meningkat. Tanda centang (✓) pada

kolom keterangan menunjukkan bahwa santri telah lulus atau berhasil

menghafal dengan baik pada hari tersebut. Dari dokumentasi ini terlihat

bahwa Muhammad Masykur konsisten mengikuti program dengan

<sup>92</sup> PPTQ Ebqory jember, "Buku Setoran Murajaah Santri," 28 Februari 2025.

menunjukkan peningkatan kualitas hafalan. hal ini dibuktikan dengan hasil setoran murajaah santri yang lulus atau lancar di setiap setoran murajaah-Nya.

Dalam pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*, tentu ada target yang harus dicapai oleh seluruh santri, seperti yang disampaikan oleh pengasuh pondok pesantren bahwa:

“Target dari pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* ini yaitu menjadikan hafalan santri disini harus menjadi lebih baik, menjadi lebih lancar, fashahah-Nya lebih bagus dan sesuai dengan kaidah tajwid-Nya, serta mempunyai hafalan yang *mutqin*.”<sup>93</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa target dari pelaksanaan program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* tidak hanya berfokus pada kuantitas hafalan semata, tetapi lebih kepada peningkatan kualitas hafalan santri secara menyeluruh. Hal ini mencakup kelancaran dalam membaca, kefasihan (*fashahah*), ketepatan dalam penerapan kaidah tajwid, serta kekuatan hafalan yang *mutqin* atau benar-benar kokoh dan melekat dalam ingatan.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, peneliti akan membahas data-data temuan penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi program *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember. Data-data yang diangkat kemudian dianalisis berdasarkan teori yang ada, serta

<sup>93</sup> Amin Fadlillah, diwawancarai oleh Penulis, 16 Februari 2025.

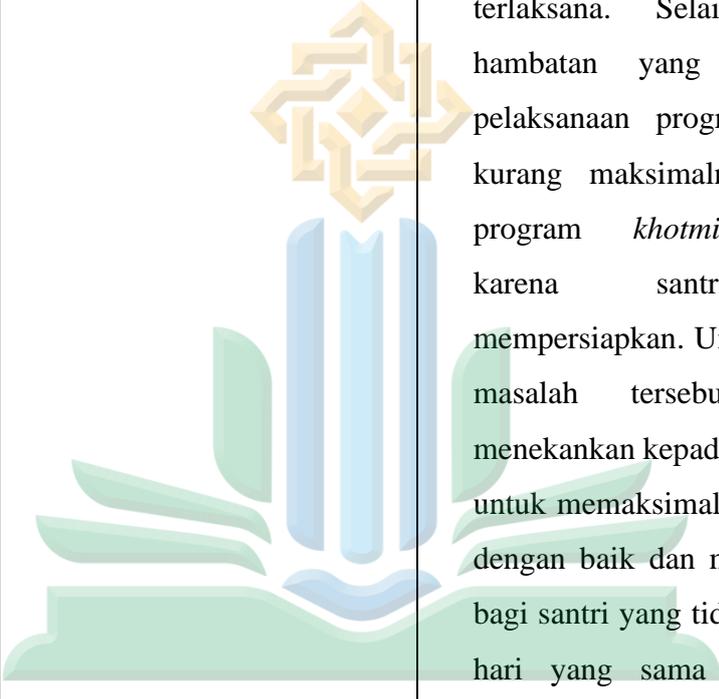
dikaitkan dengan tujuan dan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut data-data temuan yang akan peneliti sampaikan:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Temuan Penelitian<sup>94</sup>**

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	1. Bagaimana implementasi program <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?	1. Program <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu pada hari sabtu setelah subuh. 2. Program <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> di ikuti oleh seluruh santri putra. 3. Setiap santri menerima pembagian 1 juz untuk dibaca secara <i>bil ghoib</i> . 4. Pelaksanaan program <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> di bagi menjadi dua majlis, majlis 1 untuk putri, majlis 2 untuk putra. 5. Pelaksanaan program <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> dimulai dengan pembukaan <i>khotmil</i> Al-Qur'an yang diikuti oleh seluruh santri dan juga pengasuh dengan memberikan motivasi dan juga arahan kepada santrinya.

<sup>94</sup> Observasi di PPTQ Ebqory Jember, 22 Februari 2025.

<p>2.</p>	<p>1. Bagaimana implikasi program <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?</p>	<p>1. Strategi dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Ebqory jember antara lain: murajaah harian, tasmi' mingguan, dan sema'an atau <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> bulanan.</p> <p>2. Program <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> berdampak positif terhadap kualitas hafalan santri putra, hal ini dibuktikan dengan setoran murajaah santri yang dinilai lebih mudah ketika mau disetorkan. Selain itu juga berdampak pada semangat santri dalam mengaji dan menjaga hafalan yang dibuktikan dengan semakin terjadwalnya santri untuk mengaji.</p> <p>3. Program <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> memberikan hasil yang lebih baik terhadap kualitas hafalan santri yang dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan dalam mengingat dan menyetorkan hafalan atau lebih mudah ketika mau menyetorkan kembali hafalannya.</p> <p>4. Hambatan yang kadang terjadi dalam pelaksanaan <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> yaitu konsistensi pelaksanaan yang kadang tidak terlaksana sesuai jadwal karena</p>
-----------	--	--

	<p>sedang liburan pondok, oleh karena itu pengurus yang bertugas dalam mengatur jadwal <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i> menjadwalkan ulang dengan mengawali <i>khotmil</i> Al-Qur'an sehingga tetap terlaksana. Selain itu juga hambatan yang terjadi dari pelaksanaan program ini yaitu kurang maksimalnya pelaksanaan program <i>khotmil</i> Al-Qur'an karena santri kurang mempersiapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, pengasuh menekankan kepada seluruh santri untuk memaksimalkan program ini dengan baik dan mengulang lagi bagi santri yang tidak lancar pada hari yang sama sebelum doa <i>khotmil</i> Al-Qur'an <i>bil ghoib</i>.</p>
---	---

### 1. Implementasi Program *Khotmil* Al-Qur'an *Bil Ghoib* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, implementasi program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan sistematis oleh pihak pesantren. Program ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali, tepatnya

pada hari Sabtu pagi setelah salat Subuh. Seluruh santri putra diwajibkan mengikuti kegiatan ini dengan pembagian satu juz per santri untuk dibaca secara *bil ghoib* (tanpa melihat mushaf). Hal ini menunjukkan adanya perencanaan teknis yang matang dalam pelaksanaannya.

Dalam perspektif teori implementasi menurut Nurdin Usman, implementasi bukan hanya sebatas menjalankan program, tetapi merupakan suatu proses yang sistemik dan terencana untuk mencapai tujuan yang spesifik.<sup>95</sup> Hal ini terlihat jelas pada pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib*, di mana pondok pesantren tidak hanya menjalankan kegiatan secara rutin, tetapi juga merancang struktur pelaksanaan, pembagian peran santri, dan pengelompokan majlis berdasarkan jenis kelamin (putra dan putri). Pembagian ini bertujuan agar kegiatan berjalan secara efektif dan tertib sesuai dengan nilai-nilai pesantren.

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh seluruh santri dan pengasuh, di mana pada sesi ini pengasuh memberikan motivasi dan arahan. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program juga diiringi dengan pembinaan mental dan spiritual, sehingga tujuan program yaitu memperkuat hafalan, meningkatkan semangat murojaah, dan menanamkan nilai-nilai keikhlasan dalam menjaga Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.

---

<sup>95</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 170.

Dengan demikian, pelaksanaan program khotmil Al-Qur'an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember merupakan bentuk nyata dari implementasi yang sistemik dan terarah sebagaimana dimaknai dalam teori Nurdin Usman. Program ini tidak hanya dilihat sebagai rutinitas, melainkan sebagai strategi pendidikan yang dirancang untuk mencapai tujuan spiritual dan intelektual yang jelas, yakni mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang kuat dalam hafalan, akhlak, dan komitmennya terhadap Al-Qur'an.

## **2. Implikasi Program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?**

Hasil penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember menunjukkan bahwa program *khotmil Al-Qur'an bil Ghoib* memberikan implikasi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan santri. Strategi yang diterapkan dalam mendukung peningkatan kualitas hafalan meliputi *murajaah* harian, *tasmi'* mingguan, serta *khotmil Al-Qur'an bil ghoib* secara bulanan. Ketiga strategi ini membentuk sistem pengulangan yang konsisten dan berkesinambungan, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap daya ingat jangka panjang santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Temuan ini sejalan dengan teori implikasi Qasim Al-Halimi, yang menyatakan bahwa pelaksanaan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib merupakan bentuk dari *intensive memorization system* yang efektif dalam

menjaga kontinuitas hafalan dan memperkuat daya ingat jangka panjang.<sup>96</sup> Dalam konteks Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* bukan hanya berperan sebagai tradisi atau kegiatan rutin, tetapi menjadi bagian dari sistem pendidikan yang memperkuat kualitas hafalan santri secara mendalam. Dengan adanya pengulangan hafalan secara kolektif dan menyeluruh dalam forum resmi, santri terdorong untuk mempersiapkan hafalan mereka secara serius, sehingga mampu meningkatkan retensi hafalan secara signifikan.

Dari sisi praktik, pelaksanaan program ini terbukti mendorong santri untuk lebih giat dalam menjaga hafalan. Santri menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengaji, dan jadwal kegiatan mereka menjadi lebih tertib karena harus mengikuti agenda yang telah ditetapkan. Hal ini mendukung teori Al-Halimi yang menekankan pentingnya sistem pengulangan intensif dan terjadwal untuk membentuk daya ingat jangka panjang yang kuat terhadap hafalan.

Lebih lanjut, temuan di lapangan menunjukkan bahwa program ini mempermudah proses setoran hafalan, di mana santri dapat mengulang hafalan mereka dengan lebih lancar. Ini menunjukkan bahwa program tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan dari sisi kuantitas hafalan yang dijaga, tetapi juga dari segi kualitas penguasaan isi dan kefasihan dalam melafalkan hafalan.

---

<sup>96</sup> Qasim Al-Halimi, *Metodologi Menghafal Al-Qur'an Secara Efektif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016), 88.

Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti ketidakterlaksanaan kegiatan sesuai jadwal akibat liburan pondok serta kurangnya kesiapan santri dalam menghadapi khotmil. Hambatan ini menunjukkan pentingnya konsistensi dalam *intensive memorization system* sebagaimana yang dijelaskan oleh Al-Halimi. Ketidakteraturan dapat berdampak pada lemahnya daya retensi hafalan. Oleh karena itu, pengurus pondok mengambil langkah penjadwalan ulang dan penegasan kepada santri agar tetap melaksanakan program dengan sebaik-baiknya. Bahkan, bagi santri yang belum lancar, diberikan kesempatan untuk mengulang hafalan sebelum doa *khotmil* dilaksanakan pada hari yang sama, guna menjaga standar kualitas hafalan.

Dengan demikian, pelaksanaan program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dapat dipahami sebagai implementasi nyata dari teori Qasim Al-Halimi. Program ini menjadi sistem yang terstruktur dalam menjaga dan memperkuat hafalan santri secara berkelanjutan, membentuk daya ingat jangka panjang yang kuat, serta membangun kedisiplinan dan semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti tentang implementasi program *khotmil* Al-Qur'an *bil ghoib* di PPTQ Ebqory Jember, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Program *Khotmil* Al-Qur'an *bil Ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember merupakan upaya terstruktur dan berkelanjutan dalam rangka memajukan mutu hafalan santri. Program ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan rutin setiap bulan, dan evaluasi yang terintegrasi dengan kegiatan yang lain. Kegiatan ini dilakukan dengan pembagian juz sesuai dengan jumlah hafalan masing-masing santri dan dilaksanakan di beberapa titik lokasi pesantren, seperti pondok putra, pondok putri, dan dhalem kiai. Program ini juga disinergikan dengan kegiatan muroja'ah harian dan setoran rutin, sehingga membentuk pola penguatan hafalan yang berkelanjutan dan terstruktur. Selain itu, Program *Khotmil* Al-Qur'an *bil Ghoib* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tidak hanya menjadi wadah untuk menyelesaikan hafalan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan santri.
2. Implikasi Program *Khotmil* Al-Qur'an *bil Ghoib* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tentunya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan

kualitas hafalan santri. Peningkatan kualitas hafalan santri dapat terlihat pada aspek kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, kefasihan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan juga pada saat setoran murajaah. Selain itu, program ini juga menumbuhkan semangat dan kedisiplinan santri dalam menjaga hafalan serta memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas hafalan. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan program, seperti kurang siapnya santri dalam mengaji pada saat pelaksanaan *khotmil Al-Qur'an bil ghoib*. Sehingga pengasuh menekankan kepada seluruh santri untuk mengulang lagi dihari yang sama bagi santri yang kurang lancar.

Dengan demikian, program tersebut secara umum, dapat dinyatakan sebagai strategi yang efektif dalam menjaga hafalan dan meningkatkan kualitasnya. Program ini juga berpotensi untuk dijadikan model pembinaan hafalan yang dapat diterapkan di pesantren tahfidz lainnya dalam upaya mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang unggul dan mutqin.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, khususnya mengenai tentang Implementasi program *Khotmil Al-Qur'an bil ghoib* di Pondok tersebut, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program *khotmil Al-Qur'an bil*

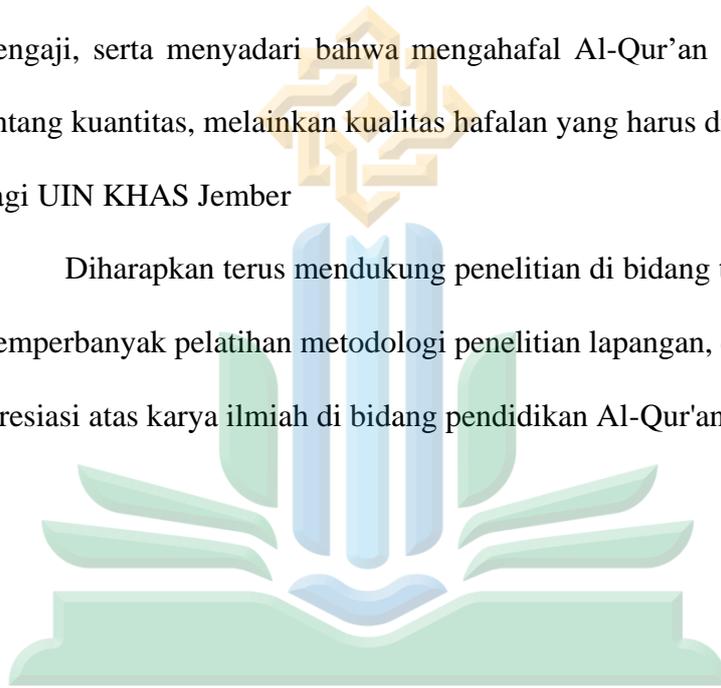
*ghoib* secara rutin, meningkatkan pembinaan santri dengan kualitas hafalan rendah, serta memperkuat evaluasi hafalan dan program pelatihan tajwid dan murojaah.

## 2. Bagi Santri

Bagi santri, diharapkan lebih istiqomah dan disiplin lagi dalam mengaji, serta menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an itu bukan hanya tentang kuantitas, melainkan kualitas hafalan yang harus diprioritaskan.

## 3. Bagi UIN KHAS Jember

Diharapkan terus mendukung penelitian di bidang tahfidzul Qur'an, memperbanyak pelatihan metodologi penelitian lapangan, dan memberikan apresiasi atas karya ilmiah di bidang pendidikan Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif, Hasan Bisri, dan Mazidatul Imamiyah. "Penerapan Metode Murajaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu Tahfidzul Qur'an Bululawang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024).
- Alfansyur, Andarusni and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5. no. 2 (2020), 149.
- Al-Hajjaj, Muslim bin. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' al-Turath Al-'Arabi, 2006.
- Al-Halimi, Qasim. *Metodologi Menghafal Al-Qur'an Secara Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016.
- Al-Qudhat, Isham Muflih. *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak*. Jakarta selatan: PT. Rena Tuross Indonesia, 2020.
- Amir, Muhammad Amri. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Arafat, M. Yaser, Siti Mupida, Dwi Abu Taukhid. "Budaya Khataman Al-Qur'an Di Kalangan Muhammadiyah." *Journal Of Islam and Plurality* 7, no. 2 (2022), 105.
- Arif, Muhammad Syamsul. "Implementasi Metode Fami Bisyaunin Dalam Mewujudkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo." Skripsi IAIT Kediri, 2022.
- Arthawati, Sri Ndaru and Sri Artha Rahma Mevianillah. "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no 10 (2023): 6706.

- Arum, Regah Puspita. "Implementasi Metode Takror Al-Manhajy Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa (Studi Kasus Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Forum Pembinaan Umat Lamongan Dan Lembaga Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Indonesia Lamongan." Tesis, UIN Sunan Ampel, 2019.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, and M Win Afgani. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Penelitian Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 7. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- At-Tirmidzi, Muhammad Bin 'Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Darul Gharb Al-Islami, 1998.
- Avcarina, Azza. "Teknik Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pasca Tahfiz di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri Pare." Skripsi IAIT Kediri, 2022.
- Darmawan, Mohd. Faridl and Muslimin. "Implementasi Pembiasaan Khotmil Qur'an (Mpl) Dalam Mewujudkan Sikap Spiritual Siswa Kelas Vii.a Madrasah Tsanawiyah Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang" 3, no. 3 (2024): 1039.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Yogyakarta: PT. Sygma, 2016.
- Fadli, Tajul, Rumbang Sirojudin, Supardi, Washudin. "Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 11 (2023): 2845.
- Fatah, Ahmad And Muchammad Hidayatullah. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." *Jurnal penelitian* 15, no. 1 (2021): 189.
- Fitriyani, Heni Dwi. "Tradisi Sima'an Al-Qur'an Pada Ahad Legi Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Para Hafizah Sebagai Studi Living Qur'an Di Desa Kropak Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan." Skripsi, IAIN Kudus,

2022.

Heriman, Muhamad and Mahmudi. "keutamaan membaca Al-Qur'an dan Hadits." *RESLAJ: religion education social laa raiba journal* 6, no. 5 (2024): 2434-2435. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i5.1314>.

Holisah. "Penerapan Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.

Ifadah, Rifatul, Eka Naelia Rahmah, and Fatma Siti Nur Fatimah. "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (2021): 102. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/download/194/143/263>

Insai, Nurul, Nur Hidayat and Mu'in Abdullah. "Penerapan Metode Muraja'ah Jadid Dan Qodim Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an," *RAUDHAH Proud To Be Profesional: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, No. 1 (2023): 340.

Izza, Lia Rohmatul. "Implementasi Metode Fami Bisyauiqin Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Kota Madiun." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.

Jamaluddin, Duta. "Studi Living Qur'an Terhadap Pembiasaan Khatmul Qur'an Di Dusun Margapala." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 66–76. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.512>.

Khadar, Krisna Lailatul. "Implementasi Metode Murajaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krpyak Tahunan Jepara." Skripsi, IAIN Kudus, 2023.

Khasanaton, Alfa and Muhammad Syauqillah. "Implementasi Metode Sima'an Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang." *Journal Islamic Studies* 5, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.32478/sf1ct733>.

- Khotimah, Khusnul. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Vi Di Sdit Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023." Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Marzuki and Sun Choirul Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Muhdi, Riqza Ahmad. *MindMap Al-Qur'an & Ulum Al-Qur'an*. Kudus: Mubarakatan Thoyyibah, 2019.
- Munawaroh, Siti. "Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Ma'had Hujjatul Islam Arjasa Jember." Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Mutmainnah. "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban Sayung Demak." Skripsi, UNISSULA, 2023.
- Mustofa, Ali, and Siti Yulia Citra. "Kontribusi Khotmil Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2019): 75–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3382499>.
- Nuruddaroini, M. Ahim Sulthan, and Muh. Haris Zubaidillah. "PENGHAFAL ALQURAN Perspektif Sikap Kognitif." *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadits* 1, no. 2 (2023): 112. <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.1472>.
- Rafik, Ainur dan Abd. Muhith. *Studi Qur'an*. Yogyakarta: Bildung, 2021.
- Ramdan, Taopik, Devi Vionitta Wibowo. Afif Nurseha, "Implikasi Budaya Dalam Pendidikan Terhadap Pembentukan Karakter Positif Bagi Siswa SMA Al-Ishlah Sagalaherang." *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* 2, no. 3 (2023).

- Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023.
- Rizqiyah Shinta Ulya and Partono. "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 137. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1336>.
- Rosyad, Ali Miftakhul. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah." *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019):
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sidiq, Umar and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2727.
- Widiya. "Pelaksanaan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Singkep)." Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2024.
- Yin, Robert K. *Qualitative Research From Start to Finish Second Edition*. New York: The Guilford Press, 2016.

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizir Rohim  
NIM : 212101010004  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 15 Mei 2025



**Azizir Rohim**  
NIM. 212101010004

### MATRIK PENELITIAN

Nama : Azizir Rohim

NIM : 212101010004

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Implementasi program khotmil Al-Qur'an bil ghoib dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di pondok pesantren tahfidzul qur'an ebqory Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi Program Khotmil Al-Qur'an bil ghoib</li> <li>2. Kualitas Hafalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Jadwal pelaksanaan Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib.</li> <li>1.2 Tujuan pelaksanaan program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib.</li> <li>1.3 Strategi pelaksanaan program program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib.</li> <li>1.4 Mekanisme pelaksanaan program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib.</li> <li>1.5 Keterlibatan santri pada program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib.</li> <li>2.1 Kelancaran</li> <li>2.2 Tajwid</li> <li>2.3 Kefashihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengasuh pesantren</li> <li>b. Pengurus pondok</li> <li>c. Santri putra</li> </ol> </li> <li>2. Dokumen</li> <li>3. Literasi terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus.</li> <li>2. Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi partisipatif</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Keabsahan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi sumber</li> <li>b. Triangulasi teknik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana implementasi program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?</li> <li>2. Bagaimana program khotmil Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?</li> </ol>

## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Implementasi Program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren
  - a. Bagaimana latar belakang diadakannya program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?
  - b. Apa tujuan utama dari program khotmil Al-Qur'an bil ghoib ini bagi santri?
  - c. Bagaimana tahapan pelaksanaan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di pesantren ini?
  - d. Bagaimana implementasi program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember ini?
  - e. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?
  - f. Bagaimana dampak program ini dalam meningkatkan kualitas hafalan santri?
  - g. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program ini?
  - h. Dari implementasi program khotmil Al-Qur'an ini, bagaimana hasilnya dalam meningkatkan kualitas hafalan santri?
  - i. Apakah ada target tertentu yang harus dicapai oleh santri dalam program ini?
  
2. Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren
  - a. Menurut saudara, bagaimana latar belakang diadakannya program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember?

- a. Apa metode yang digunakan untuk memastikan santri dapat menyelesaikan khotmil Al-Qur'an bil ghoib dengan baik?
  - b. Apa tujuan utama dari program khotmil Al-Qur'an bil ghoib ini bagi santri?
  - c. Bagaimana tahapan pelaksanaan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di pesantren ini?
  - d. Apa saja kendala yang sering ditemui dalam proses pelaksanaan program ini?
  - e. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?
  - f. Bagaimana dampak program ini terhadap peningkatan kualitas hafalan santri?
  - g. Dari implementasi program khotmil Al-Qur'an ini, bagaimana hasilnya dalam meningkatkan kualitas hafalan santri?
3. Wawancara dengan Santri
- a. Apa yang anda pahami tentang program khotmil Al-Qur'an bil ghoib ini?
  - b. Sejak kapan Anda mengikuti program khotmil Al-Qur'an bil ghoib di pondok ini?
  - c. Bagaimana proses pelaksanaan program ini dalam pengalaman Anda?
  - d. Apa kendala yang Anda hadapi dalam mengikuti program ini?
  - e. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut?
  - f. Apa manfaat yang Anda rasakan dari program ini?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Foto Pelaksanaan program khotmil Al-Qur'an bil ghoib
2. Foto kegiatan santri
3. Foto buku capaian hafalan santri
4. Foto kegiatan wawancara

## Dokumentasi Kegiatan



(Wawancara penulis dengan buya amin fadlillah, selaku pengasuh pptq ebqory Jember)



(wawancara penulis dengan ahmad sabiq)



(Wawancara penulis dengan Zainal Bahri)



(Wawancara penulis dengan Muhammad Masykur)



(Dokumentasi kegiatan Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib)



(Dokumentasi Do'a Bersama pasca Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib)



(Kegiatan Tasmi' Santri Putra di Masjid)



(Kegiatan Setoran Santri Putra Kepada Pengasuh)

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Azizir Rohim

NIM : 212101010004

Lokasi Penelitian: Pondok Pesantren Ebqory Jember

Judul :

Implementasi Program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	10 Februari 2025	Penyerahan surat ijin penelitian kepada Dr. H. Amin Fadlillah, SQ., M.A selaku pengasuh PPTQ Ebqory	
2.	16 Februari 2025	Wawancara kepada pengasuh PPTQ Ebqory Jember	
3.	18 Februari 2025	Wawancara kepada Muhammad Masykur, santri putra PPTQ Ebqory Jember	
4.	20 Februari 2025	Wawancara kepada Ahmad Sabiq santri putra PPTQ Ebqory Jember	
5.	21 Februari 2025	Wawancara kepada Zainal Bahri santri putra PPTQ Ebqory Jember	
6.	22 Februari 2025	Observasi pelaksanaan khotmil Al-Qur'an bil ghoib, dan wawancara kepada pengurus santri putra PPTQ Ebqory Jember	
7.	24 Februari 2025	Observasi dan dokumentasi kegiatan setoran santri putra	
8.	28 Februari 2025	Dokumentasi struktur dan data santri putra PPTQ Ebqory Jember	

9.	22 Maret 2025	Observasi pelaksanaan khotmil Al-Qur'an bil ghoib santri putra PPTQ Ebqory Jember	✓
10.	02 Mei 2025	Wawancara lagi kepada Muhammad Masykur, santri putra PPTQ Ebqory Jember	
11.	04 Mei 2025	Wawancara lagi kepada pengurus santri putra PPTQ Ebqory Jember	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-10319/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember  
 Dusun Kedungpiring, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010004  
 Nama : AZIZIR ROHIM  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PROGRAM KHOTMIL AL-QUR'AN BIL GHOIB DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY JEMBER" selama 45 ( empat puluh lima ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. H. Amin Fadlillah, S.Q., M.A

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Februari 2025

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



**PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY**  
 SK. MENKUMHAM NOMOR AHU 0011842.AH.01.04. Th 2016  
 NSPP. 5103-3508-0152

Jl. Imam Bonjol Gg. Imam Bukhori RT 003 RW 013 Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kab. Jember Jawa Timur  
 HP. 085236722323 Email : [pptqebqoryjember@gmail.com](mailto:pptqebqoryjember@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 09.12/PPTQ.E/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Amin Fadlillah, SQ. MA.  
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

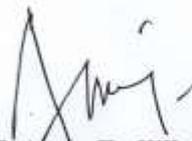
Nama : Azizir Rohim  
 NIM : 212101010004  
 Jabatan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Program Khotmil Al-Qur'an Bil Ghoib Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember." Sejak tanggal 10 Februari 2025 sampai dengan 25 Maret 2025 di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R 25 Mei 2025

Pengasuh PPTQ Ebqory

  
Dr. H. Amin Fadlillah, SQ. MA.

## BIODATA PENULIS



Nama : Azizir Rohim  
 Nim : 212101010004  
 Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 10 November 2001  
 Alamat : KP. Bunut, Desa Selobanteng, Kecamatan Banyuglugur, Kabupaten Situbondo  
 E-Mail : [azizirrohim275@gmail.com](mailto:azizirrohim275@gmail.com)  
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ FTIK  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### Riwayat Pendidikan Formal

1. TK DWP 1 Banyuglugur (2006-2008)
2. SDN 1 Selobanteng (2008-2014)
3. MTsN 1 Probolinggo (2014-2017)
4. MAN 1 Probolinggo (2017-2020)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)

### Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Badrul Arifin
2. Pondok Pesantren Nurul Qur'an Paiton
3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember